

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi telah mengubah berbagai paradigma bisnis dan membuka arus pasar bebas lebih luas, yang berdampak meningkatkan persaingan bisnis antar perusahaan. Untuk dapat memenangkan persaingan, memuaskan konsumen, dan memperoleh profit yang tinggi diperlukan keunggulan kompetitif. Hal ini dapat diciptakan melalui keunggulan produk, pelayanan, harga, maupun aspek lainnya yang menjadi alasan konsumen memilih dan loyal ke produk barang maupun jasa dari suatu perusahaan. Keunggulan kompetitif harus diraih oleh setiap perusahaan agar tidak tergerus oleh dinamika perubahan bisnis. Salah satunya yaitu dengan cara inovasi. Inovasi merupakan fenomena yang sepenuhnya dapat dikendalikan oleh manusia. Sebagai suatu fenomena yang dapat dikendalikan, inovasi dapat harus di kelola. Akuntansi manajemen yang efektif memainkan peran penting dalam mengelola biaya produksi, mengidentifikasi sumber daya yang efisien, dan menyusun anggaran yang mendukung tujuan inovasi perusahaan (Endah Rahayu Lestari 2019).

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan informasi bagi manajemen untuk mengelola suatu organisasi (perusahaan) dan membantu dalam

memecahkan masalah-masalah khusus yang dihadapi suatu organisasi (Kholimi 2019).

Selain akuntansi manajemen sebagai usaha perusahaan dalam menghadapi persaingan. Strategi juga sangat penting bagi perusahaan. Salah satu jenis strategi yang dilakukan perusahaan yaitu strategi operasi. Dimana, strategi operasi merupakan salah satu cara yang dapat dikembangkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan operasi pabrik untuk berkompetisi di pasar global. Strategi operasi juga dapat menunjukkan bagaimana kegiatan operasi dapat diarahkan untuk mencapai tujuan keseluruhan organisasi (Sulastri dalam Paulus Ramdani 2023).

Persaingan bisnis, inovasi adalah kebutuhan yang tak terelakkan. Hanya mereka yang mengelola bisnisnya dengan inovasi yang konsisten dan berkelanjutan sajalah yang akan keluar sebagai pemenang dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif (Stefanus Yufra M. Taneo dkk, 2021). Pentingnya melakukan inovasi dalam rangka menjaga daya saing perusahaan sudah mulai disadari oleh perusahaan yang ada di Indonesia, terutama pada sektor manufaktur (Ridwan Samhuri dkk, 2023).

Industri perkebunan, PT Al – Fatih Porang Indonesia yang bergerak disektor manufaktur sebagai subjek penelitian menjadi fokus karena industri perkebunan memiliki tantangan khusus terkait perubahan iklim, teknologi pertanian, dan tuntutan pasar yang terus

berkembang. akuntansi manajemen dan strategi operasi menjadi variabel utama yang akan diteliti, mengingat keberhasilan akuntansi manajemen dan strategi operasi dapat memberikan landasan yang kuat untuk proses inovasi.

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (Ridwan Basalamah dkk, 2021). Sedangkan menurut Amir (2018) inovasi adalah setiap kegiatan yang tidak bisa dihasilkan hanya dengan satu kali percobaan, melainkan suatu proses yang panjang dan kumulatif.

PT AI – Fatih Porang Indonesia, menggali hubungan antara praktik akuntansi manajemen, strategi operasi, dan inovasi akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan kinerjanya di tengah persaingan, perubahan pasar, dan tuntutan konsumen.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pemahaman tentang hubungan antara akuntansi manajemen, strategi operasi, dan inovasi pada konteks perusahaan PT AI – Fatih Porang Indonesia. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan panduan praktis bagi perusahaan sejenis dalam mengoptimalkan proses manajerial dan inovasi mereka.

penelitian ini bukan hanya relevan untuk kepentingan PT AI – Fatih Porang Indonesia, tetapi juga memiliki implikasi lebih luas bagi

perkembangan ilmu pengetahuan, praktik bisnis, dan pembangunan ekonomi tingkat regional maupun nasional.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini oleh Paulus Ramdani (2023) tentang pengaruh akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasi terhadap inovasi perusahaan (studi pada PT. Perkebunan Nusantara II Sumut). Hasil penelitian Paulus Ramdani menunjukkan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi perusahaan, strategi operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metode penelitian dan salah satu variabel dependen yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dan akuntansi manajemen lingkungan sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan akuntansi manajemen sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan untuk Menganalisis hubungan antara akuntansi manajemen dan inovasi, menilai dampak strategi operasi terhadap inovasi perusahaan manufaktur PT AI – Fatih Porang Indonesia yang bergerak di bidang pengolahan porang di kabupaten sidrap sulawesi selatan. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi perusahaan PT AI – Fatih Porang Indonesia untuk terus meningkatkan kinerja mereka melalui pengintegrasian yang lebih baik antara akuntansi manajemen, strategi operasi, dan inovasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS AKUNTANSI MANAJEMEN DAN STRATEGI OPERASI TERHADAP INOVASI PERUSAHAAN (STUDI PADA PT AL – FATIH PORANG INDONESIA KABUPATEN SIDRAP)**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Analisis akuntansi manajemen terhadap inovasi perusahaan?
- 2) Bagaimana Analisis strategi operasi terhadap inovasi perusahaan?
- 3) Bagaimana Analisis akuntansi manajemen dan strategi operasi terhadap inovasi perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana Analisis akuntansi manajemen terhadap inovasi perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana Analisis strategi operasi terhadap inovasi perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana Analisis akuntansi manajemen dan strategi operasi terhadap inovasi perusahaan.

D. Manfaat penelitian

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tambahan terkait korelasi antara akuntansi manajemen, strategi operasi, dan inovasi perusahaan. Hasilnya dapat memperkaya literatur akademis dengan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan memengaruhi inovasi.
- 2) Untuk PT AI – Fatih Porang Indonesia, penelitian ini dapat memberikan wawasan strategis. Mengetahui bagaimana praktik akuntansi manajemen dan strategi operasi berkontribusi pada inovasi , dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan kebijakan internalnya untuk meningkatkan inovasi dan daya saing di pasar. Implementasi temuan penelitian ini dapat membimbing pengambilan keputusan manajerial untuk mencapai tujuan inovasi yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSAKA

A. Kajian Teori

1. Akuntansi

Menurut Suwardjono, Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Sedangkan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Akuntansi adalah ilmu mencatat, menganalisis, dan mengomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan (Galih Wicaksono dkk, 2023:3)

a. Akuntansi Manajemen

1) Definisi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang bersifat keuangan kepada internal organisasi yang mempunyai tanggung jawab dalam memimpin dan mengendalikan organisasi. Akuntansi manajemen berorientasi pada manajemen, karena manajemen

yang terlebih dahulu mengetahui dan memahami proses manajemen pada organisasi tersebut (Garaika dan Winda Feriyana 2020:1). Sedangkan menurut (Maykel A. Tampenawas dan Raymond F. Rombot 2020:2) Akuntansi manajemen merupakan suatu proses dalam mengumpulkan serta menyediakan informasi terkait dengan ekonomi, akuntansi biaya, serta statistik melalui teknik atau cara tertentu yang ditunjukkan kepada pihak-pihak pada berbagai tingkat manajerial, dimana proses tersebut berguna dalam menjalankan fungsi manajemen dalam manajerial dan untuk evaluasi kinerja organisasi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah proses penyediaan informasi yang bersifat keuangan kepada internal organisasi yang dalam hal ini pihak manajemen. Informasi yang disajikan tersebut berguna bagi manajemen untuk menjalankan fungsi manajerial dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan organisasi. Adanya aktifitas tersebut, maka akan menjamin organisasi berjalan sebagaimana mestinya untuk mewujudkan tujuan organisasi, karena data yang diperoleh akuntansi manajemen juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja organisasi (Galih Wicaksono dkk, 2023:4).

2) Manfaat Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen memiliki beberapa manfaat bagi organisasi atau perusahaan. Adapun manfaat akuntansi manajemen bagi suatu perusahaan, sebagai berikut:

- 1) Akuntansi manajemen dapat membantu dalam pembuatan keputusan

Peran utama akuntansi manajemen adalah membantu membuat keputusan tentang bagaimana membelanjakan uang untuk kepentingan organisasi. Hal ini disebabkan karena akuntansi manajemen memberikan analisis mengenai kelebihan dan kekurangan organisasi serta faktor-faktor yang mendukungnya. Prospek organisasi juga dapat diramalkan dengan menggunakan akuntansi manajemen, sehingga dapat dilakukan antisipasi ketika prospeknya buruk. Perusahaan dapat menggunakan analisis prospek untuk menciptakan produk baru, mengalokasikan dana secara tepat, menentukan kapan dan berapa banyak perusahaan berutang, dan mengelola saham perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

- 2) Akuntansi manajemen bermanfaat sebagai sumber data dalam sebuah perusahaan

Menyediakan informasi keuangan organisasi, yang digunakan untuk tujuan internal, akuntansi manajemen

berfungsi sebagai sumber data yang relevan. Akuntansi manajemen menyediakan informasi yang komprehensif tentang segala hal, mulai dari biaya tak terduga hingga biaya produksi, biaya transportasi, arus kas, dan piutang.

- 3) Akuntansi manajemen dapat menjadi pengawasan perusahaan Pembukuan eksekutif

merupakan sumber informasi otoritatif, juga berfungsi sebagai pengawasan cadangan organisasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa akuntansi manajemen melakukan kontrol dengan memastikan bahwa informasi laporan tersebut akurat. Sumber informasi akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai bahan audit. Audit diperlukan untuk memastikan keyakinan manajemen atas operasi perusahaan.

- 4) Akuntansi manajemen dapat mengidentifikasi masalah

Dalam hal menganalisis masalah atau hambatan yang muncul lebih awal dalam organisasi, akuntansi manajemen dapat membantu. Perusahaan menghindari kerugian mendadak dengan segera mengidentifikasi masalah lebih awal. Selain itu, akuntansi manajemen membantu bisnis dalam menentukan kapan situasi impas-situasi di mana bisnis tidak menghasilkan laba atau rugi-dilakukan untuk mempertahankan bisnis (M. Guffar Harahap dkk, 2023:2).

3) Tujuan Akuntansi Manajemen

Tujuan dari akuntansi manajemen adalah:

1) Pengambilan keputusan

Menyediakan informasi yang relevan dan akurat kepada manajemen untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat, seperti investasi, perencanaan produk, penentuan harga, dan alokasi sumber daya.

2) Perencanaan dan pengendalian

Membantu dalam menyusun anggaran dan rencana jangka panjang, serta memantau realisasi anggaran dan kinerja operasional untuk mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif.

3) Evaluasi kinerja

Mengukur kinerja organisasi, departemen, atau individu dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan.

4) Motivasi dan insentif

Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk merancang sistem insentif dan penghargaan bagi karyawan sebagai bentuk motivasi untuk meningkatkan kinerja (Ervina Waty dkk, 2023:3).

4) Konsep Dasar Akuntansi Manajemen

Ada beberapa yang termasuk didalam konsep dasar akuntansi manajemen yaitu:

1) Biaya

Biaya adalah harga yang dibayarkan untuk mendapatkan sesuatu atau seseorang. Ada dua jenis biaya: biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel berfluktuasi dengan tingkat produksi atau penjualan, sedangkan biaya tetap adalah biaya yang bersifat tetap dan tidak berubah.

2) Pendapatan

Uang yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa disebut pendapatan. Pendapatan non-operasional dan pendapatan operasional adalah dua jenis pendapatan. Pendapatan non-operasional berasal dari aktivitas di luar operasi perusahaan, seperti investasi, sedangkan pendapatan operasional berasal dari operasi perusahaan.

3) Laba

Selisih antara pendapatan dan pengeluaran adalah laba. Ada dua jenis laba: laba kotor dan laba bersih. Laba bersih adalah laba setelah semua biaya dikurangi, sedangkan laba kotor adalah laba sebelum biaya tetap dikurangi.

4) Analisis biaya-volume-laba (cost-volume-profit analysis)

Teknik yang disebut analisis biaya-volume-laba digunakan untuk menyelidiki hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Manajemen dapat menggunakan analisis ini untuk mengetahui strategi harga dan volume penjualan terbaik serta titik impas.

5) Anggaran

Rencana keuangan adalah pengaturan moneter yang mengekspresikan tujuan dan sumber-sumber subsidi organisasi. Perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perusahaan menjadi lebih mudah dengan adanya anggaran.

6) Pengambilan keputusan

Proses memilih satu opsi dari beberapa opsi lainnya dikenal sebagai pengambilan keputusan. Dengan menyediakan data keuangan yang relevan dan akurat, akuntansi manajemen membantu pengambilan keputusan (M. Guffar Harahap dkk, 2023:4).

5) Peranan Akuntansi Manajemen

Peranan akuntansi pada umumnya, dan manajemen pada khususnya sangat penting dalam menyediakan informasi bagi masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi pengambil keputusan, para manajer, dan profesional. Akuntansi manajemen

memiliki tanggung jawab dalam mediator konflik. Hal ini berarti bahwa akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan agar sumber-sumber ekonomi yang dikuasainya atau kekayaan perusahaan dapat dialokasikan dan di transformasikan secara lebih efektif serta efisien, termasuk pula tanggung jawab untuk memberikan informasi mengenai aspek-aspek disfungsional yang ditimbulkan oleh konflik-konflik intra organisasi.

Terdapat dua garis besar peranan dari akuntansi manajemen, antara lain:

1) Peran akuntansi manajemen sebagai suatu tipe akuntansi

Peran akuntansi manajemen sebagai sistem pengolah informasi keuangan dalam perusahaan dibagi menjadi tiga tingkat perkembangan:

a) Pencatat skor (score keeping)

Dalam pengelolaan perusahaan, manajemen melakukan perencanaan aktivitas dan pengendalian pelaksanaan rencana aktivitasnya. Akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi keuangan bagi penyusun rencana aktivitas, yang memberikan informasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya kepada berbagai aktivitas yang direncanakan. Akuntansi manajemen

juga berperan besar dalam menyajikan informasi umpan balik kepada manajemen mengenai pelaksanaan rencana aktivitas yang telah disusun. Akuntansi manajemen mencatat skor dan mengkomunikasikan skor kepada manajer yang bersangkutan untuk memungkinkan manajemen mengevaluasi pelaksanaan rencana yang telah disusun. Untuk memenuhi fungsi sebagai pencatat skor bagi manajemen, akuntansi manajemen harus memenuhi persyaratan: teliti, relevan, dan andal (reliable).

b) Penarik perhatian manajemen (attention directing)

Sebagai penarik perhatian manajemen, akuntansi menyajikan informasi penyimpangan pelaksanaan rencana yang memerlukan perhatian manajemen, agar manajemen dapat merumuskan tindakan untuk mencegah berlanjutnya penyimpangan yang terjadi. Tahap perkembangan ini hanya dapat dicapai, jika akuntansi manajemen telah dapat menjadi pencatat skor yang baik.

c) Penyedia informasi untuk pemecah masalah (problem solving)

Tahap perkembangan ini merupakan akibat lebih lanjut dari status perkembangan yang sebelumnya telah dicapai, yaitu sebagai pencatat skor dan sebagai penarik perhatian. Jika manajemen telah mengandalkan informasi yang dihasilkan oleh akuntan manajemen, maka mereka akan selalu mengundangnya dalam setiap pengambilan keputusan pemecahan masalah yang akan mereka lakukan.

2) Peran akuntansi manajemen sebagai suatu tipe informasi

Informasi merupakan suatu fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain, yang menambah pengetahuan. Informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, yang mengandung ketidakpastian, dan selalu menyangkut pemilihan suatu alternatif tindakan diantara sekian banyak alternatif yang tersedia. Oleh karena itu, pengambilan keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam memilih alternatif tindakan tersebut (Bakti Setyadi, 2023:7).

6) Fokus Akuntansi Manajemen

Lingkungan bisnis tempat perusahaan beroperasi telah berubah dan mengalami perkembangan yang pesat menuntut para pemilik perusahaan, manajer dan karyawan memiliki kemampuan untuk memahami, membuat, dan menggunakan, serta mengkomunikasikan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen yang menyeluruh dapat digunakan oleh manajemen untuk melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi manajemen yang efektif memberikan informasi yang membantu meningkatkan perencanaan, pengendalian, dan kegiatan pengambilan keputusan perusahaan. Akuntansi manajemen berorientasi pada masa yang akan datang' karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, bukan masa lalu. Tidak seorangpun yang dapat merubah apa yang telah terjadi dimasa lalu, sehingga tidak seorangpun dapat mengambil keputusan mengenai apa yang telah terjadi. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para manajer pada dasarnya merupakan pemilihan alternatif tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

kegunaan penting dari akuntansi manajemen:

- 1) Metode baru untuk memperkirakan biaya dan profitabilitas produk dan layanan
- 2) Memahami orientasi pelanggan
- 3) Mengevaluasi bisnis dari perspektif lintas fungsi
- 4) Memberikan informasi yang meningkatkan kualitas total. berguna dalam

Perusahaan saat ini membutuhkan informasi yang terfokus dan akurat tentang biaya produk dan layanan yang dihasilkan.

- 1) Penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) adalah pendekatan yang lebih rinci untuk menentukan harga pokok barang dan jasa.
- 2) Biaya berbasis aktivitas (ABC) meningkatkan akurasi biaya dengan menekankan biaya pada banyak aktivitas atau tugas yang harus dilakukan untuk menghasilkan produk atau layanan.
- 3) Analisis nilai proses berfokus pada cara perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan.
- 4) Temukan cara untuk melakukan aktivitas yang diperlukan dengan lebih efisien dan hilangkan aktivitas yang tidak menciptakan nilai pelanggan (Ibnu Hajar, 2023:6).

2. Strategi

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan (Muh Umran, 2023:3).

3. Operasi

Operasi adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasi juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau penelitian. Definisi operasi yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata 6 yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati

dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Marjes Tumurang, 2024:157).

a. Strategi Operasi

1) Definisi Strategi Operasi

Strategi operasional merupakan sebuah visi fungsi operasional yang digunakan sebagai arahan atau dorongan dalam proses pengambilan keputusan supaya selaras dengan tujuan perusahaan. Visi fungsi operasional dari strategi ini harus diintegrasikan dengan strategi bisnis dan nantinya akan direfleksikan ke dalam bentuk rencana formal. Adanya visi dan arahan dalam proses pengambilan keputusan ini harus dapat menghasilkan sebuah pola pengambilan keputusan yang konsisten sehingga menciptakan keunggulan perusahaan dalam persaingan (I Gusti Ngurah Suaryasa dkk, 2023:18).

Semakin bertambahnya pengenalan mengenai operasi sangat membantu perusahaan dalam mencapai suatu posisi kompetitif di pasar. Operasi seharusnya tidak hanya sebagai tempat untuk menghasilkan barang dan jasa perusahaan, tetapi juga harus memberikan kekuatan kompetitif pada suatu bisnis. Operasi seringkali sebagai tangga proses perencanaan strategis. Operasi dilakukan setelah perencanaan strategis yang dibuat bagian pemasaran, keuangan dan manajemen umum

dilaksanakan. Akibatnya kemampuan operasi tidak digunakan sebagai kekuatan kompetitif dalam suatu bisnis. Situasi ini dapat diperbaiki dengan mengembangkan suatu strategi operasi sebagai suatu bagian yang terpadu dari strategi bisnis serta memasukkan operasi sebagai peserta. sederajat dalam mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis. Strategi Operasi adalah suatu visi fungsi operasi yang menetapkan keseluruhan arah atau daya dorong untuk pengambilan keputusan. Visi ini harus diintegrasikan. dengan strategi bisnis dan seringkali direfleksikan pada perencanaan formal. Strategi operasi seharusnya menghasilkan suatu pola pengambilan keputusan operasi yang konsisten dan suatu keunggulan bersaing bagi perusahaan (Anita Mustiksari, 2022:8).

2) Fungsi Strategi Operasi

Strategi operasional pada dasarnya berguna untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan dibanding para pesaingnya. Berikut hal hal yang bisa dicapai oleh perusahaan dengan adanya strategi operasional Perusahaan yakni:

1) Peluang persaingan perusahaan dalam Bentuk Diferensiasi

Untuk bisa menarik perhatian pelanggan, sebuah perusahaan harus memiliki pembeda. Artinya, produk yang kamu hasilkan harus memiliki perbedaan dengan kompetitor

ataupun produk inti lainnya yang dimiliki oleh perusahaan. Meskipun berbeda, bukan berarti produk kamu menjadi aneh. Adanya pembeda ini memungkinkan produk terlihat lebih menarik dan memiliki nilai lebih namun tetap bisa memenuhi kebutuhan konsumen.

Strategi diferensiasi yang bisa dicapai dalam operasional bisa menjadi sarana bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Salah satu caranya adalah dengan melakukan strategi operasi yang berorientasi kepada konsumen. Kamu bisa memulainya dengan melakukan analisis pasar untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pelanggan dan bagaimana kekuatan dari kompetitormu.

Setelah itu, hasil analisis akan dirumuskan dalam strategi perusahaan untuk kemudian dijadikan kerangka sasaran keseluruhan. Lewat proses perencanaan strategi, masing-masing area fungsional akan memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengembangkan cara untuk mencapai tujuan perusahaan.

- 2) Memungkinkan Perusahaan Bersaing pada Biaya/Cost Terendah Strategi operasional yang baik bisa memberikan keuntungan pada perusahaan berupa rendahnya biaya produksi. Cara untuk bisa mencapainya dibutuhkan serangkaian upaya salah satunya adalah dengan fokus pada

kebutuhan konsumen dalam desain produk dan kegiatan operasional dengan eliminating rework (menghilangkan hal-hal yang bisa menyebabkan pengerjaan ulang), scrap, inspection dan hal-hal lain yang tidak bisa memberikan nilai tambah pada produk akhir.

Strategi menekan biaya rendah tetap harus dilakukan dengan mempertimbangkan nilai maksimum yang diharapkan oleh konsumen. Tidak hanya dalam proses produksi, tapi juga delivery time. Semakin cepat produk sampai ke tangan konsumen setelah dibuat, akan semakin baik kualitasnya. Selain itu, kamu juga bisa mengurangi waktu operasi dan menyederhanakan proses operasi.

- 3) Memungkinkan Perusahaan Bersaing pada Respons
 Respons yang dimaksud merupakan sekumpulan nilai yang berhubungan dengan kinerja yang cepat, fleksibel dan mumpuni. Respons cepat mencakup berbagai penjadwalan termasuk dalam proses merancang produk, memproduksi hingga distribusi.

Sementara itu respons yang fleksibel berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di pasaran termasuk fluktuasi volume produksi hingga perubahan atau pembaruan desain produk (I Gusti Ngurah Suaryasa dkk, 2023:26)

3) Peran Strategi Operasi

Peranan strategi operasi adalah untuk menyediakan rencana fungsional operasi sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara maksimal. Strategi operasi akan menentukan perencanaan dan kebijakan untuk menggunakan sumber daya organisasi untuk mendukung strategi jangka panjang perusahaan.

Fungsi operasi bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa diperusahaan sehingga dalam penyusunan perencanaannya akan menentukan desain dan jumlah penggunaan sumber daya untuk mendukung strategi bisnis. Strategi operasi harus dibuat sejalan dengan strategi bisnis agar tercapainya tujuan jangka panjang. Perbedaan antara efisiensi operasional dan strategi. Efisiensi operasional adalah melakukan tugas operasi dengan baik, bahkan lebih baik dari pesaing. Sedangkan strategi adalah rencana yang dibuat untuk bisa bersaing dipasar. Dengan menentukan strategi operasional perusahaan yang tepat dapat membantu perusahaan dalam pemenuhan keunggulan kompetitif perusahaan dengan cara:

- 1) Memastikan kualitas, Dengan membuat strategi operasi yang tepat dapat mengidentifikasi kualitas yang diharapkan

dari barang dan layanan yang dibuat perusahaan kemudian memastikan bahwa tujuan perusahaan terpenuhi.

- 2) Meningkatkan pengalaman pelanggan, Strategi operasi harus melibatkan proses pelayanan kepada pelanggan dimulai dari harapan pelanggan, bagaimana memenuhi harapan tersebut sehingga memunculkan kepuasan pelanggan. Dengan menetapkan proses pelayanan pelanggan perusahaan dapat dengan jelas bagaimana cara memperlakukan pelanggan dengan baik dan menjadi standarisasi dalam proses pelayanan yang akan diberikan pada pelanggan.
- 3) Memastikan keandalan, Aspek paling besar dalam strategi operasi adalah penetapan standar dan melaksanakannya. Terlepas dari produk atau layanan yang ditawarkan, perusahaan harus yakin bahwa semua proses berfungsi dengan harapan perusahaan. Keandalan yang tepat bergantung pada pengujian kualitas yang baik. Strategi operasional harus mencakup instruksi khusus tentang proses pengembangan dan penelitian dalam pembuatan produk untuk keperluan dimasa yang akan datang (Ernawati dkk, 2022:17).

4) Konsep Dasar Strategi Operasi

Kita ketahui bahwa Strategi operasi merupakan turunan dari strategi perusahaan yang menjabarkan strategi secara keseluruhan dari visi dan misi perusahaan. Strategi operasi merupakan seperangkat sasaran, rencana, dan kebijakan yang menjabarkan fungsi operasi- menunjang strategi bisnis organisasi. Untuk lebih jelasnya dalam memahami definisi strategi operasi, berikut ini penjelasan para ahli yang mendefinisikan strategi operasi. Ada delapan langkah dalam memfasilitasi proses perumusan strategi, yaitu:

- 1) memulai dan menyetujui proses perencanaan strategi,
- 2) identifikasi hal-hal yang menjadi mandat organisasi
- 3) klarifikasi misi dan nilai-nilai organisasi,
- 4) menilai lingkungan eksternal,
- 5) menilai lingkungan internal,
- 6) identifikasi isu strategi yang sedang dihadapi organisasi,
- 7) perumusan strategi untuk mengatur isu,
- 8) menetapkan visi organisasi untuk masa depan.

Untuk memahami strategi bisnis organisasi, seperti strategi operasi, yaitu seperangkat sasaran, rencana, dan kebijakan bagi organisasi untuk bersaing dengan berhasil di pasarnya. Rencana strategi pada umumnya dirumuskan pada tingkat komisi eksekutif (CEO, presiden, wakil presiden) dengan masukan

utama dari dan pengulangan dengan tiap bidang fungsional. Hasilnya akan memperlihatkan karakteristik yaitu sebagai berikut.

- 1) Berjangka sangat panjang, kurang lebih 5 sampai 10 tahun.
- 2) Bersifat spesifik dalam hal yang abstrak, tetapi tidak spesifik dalam rincian konkret. Jadi, ada ruang gerak sehari-hari dalam kerangka strategi umum.
- 3) Strateginya merupakan "perasaan" umum atau "budaya," di seluruh organisasi. Strategi ini dapat digunakan di semua tempat dalam perusahaan untuk menuntun pengambilan keputusan ketika tidak ada kebijakan.
- 4) Berfokus pada beberapa bidang spesifik (mungkin hanya satu) dan bukan pada kelompok besar. Bidang-bidang lain dan keputusan sehubungan dengan bidang-bidang tersebut, dianggap tunduk pada bidang kritis ini (Afrizal dkk, 2022:165).

5) Masalah Dalam Strategi Operasi

Sebelum perusahaan membuat dan menerapkan sebuah strategi, ada beberapa sudut pandang alternatif yang bisa digunakan. Salah satu sudut pandang yaitu pandangan berdasar pada sumber daya. Pandangan tersebut adalah metode yang digunakan manajer untuk mengevaluasi sumber daya yang

mereka miliki dan mengatur untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Hal ini berarti berpikir dalam sumber daya finansial fisik, manusia dan teknologi yang ada untuk memastikan strategi sesuai dengan sumber daya yang ada.

Pandangan lainnya adalah analisis rantai nilai porter. Sudut pandang ini digunakan untuk mengidentifikasikan aktivitas-aktivitas yang mewakili kekuatan yang potensial dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keunggulan kompetitif. Dalam hal ini perusahaan akan menambah nilai pada beberapa area misalnya melalui riset produk, desain, sumber daya manusia, manajemen rantai pasokan, inovasi proses atau manajemen kualitas.

Selain lingkungan yang kompetitif, manajer operasi perlu memahami perusahaan beroperasi dalam sebuah system dengan banyak factor eksternal lainnya. Factor tersebut mulai dari ekonomi, hukum hingga budaya. Perusahaan juga mengalami perubahan yang konstan. Mulai dari sumber daya, teknologi hingga siklus produk yang terus menerus. Dalam siklusnya terdapat perubahan dalam fasenya mulai dari fase pengenalan, bertumbuh, matang kemudian menurun (Dony Saputra dkk, 2023:22).

4. Inovasi

a. Definisi Inovasi

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (Ridwan Basalamah dkk, 2021:19). Menurut Hurley and Hult, definisi inovasi adalah sebagai sebuah mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Oleh sebab itu, perusahaan diuntut untuk memiliki kemampuan untuk menciptakan gagasan dan pemikiran baru serta menawarkan produk yang inovatif disertai dengan pelayanan yang memuaskan.

Sebuah ide, gagasan, atau pun teori hanya bisa digolongkan ke dalam sebuah inovasi jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Khas

Ciri utama dari sebuah inovasi adalah khas. Inovasi harus memiliki ciri khas sendiri yang tidak dimiliki atau pun ada pada ide atau pun gagasan yang sudah ada sebelumnya. Tanpa ciri khas yang spesifik, sebuah ide atau pun gagasan tidak dapat digolongkan menjadi sebuah inovasi baru.

2) Baru

Ciri ke dua dari sebuah inovasi adalah baru. Setiap inovasi haruslah merupakan ide atau pun gagasan baru

yang memang belum pernah diungkapkan atau pun dipublikasikan sebelumnya.

3) Terencana

Ciri ketiga dari sebuah inovasi adalah terencana, Sebuah inovasi biasa nya sengaja dibuat dan direncanakan untuk mengembangkan objek-objek tertentu. Dengan kata lain, setiap inovasi yang ditemukan pada dasar nya merupakan kegiatan yang sudah direncanakan sejak awal.

4) Memiliki Tujuan

Ciri terakhir yang harus ada pada inovasi adalah memiliki tujuan. Seperti yang telah dijelaskan di poin yang sebelumnya, inovasi merupakan aktivitas terencana untuk mengembangkan objek-objek tertentu (tujuannya adalah mengembangkan objek - objek tertentu).

Orang yang melakukan inovasi disebut dengan inovator. Inovasi haruslah bermanfaat bagi sang inovator atau orang lain. Inovasi dibedakan menjadi dua macam antara lain sebagai berikut:

- 1) Inovasi yang terjadi karena sengaja (invention). Inovasi invention adalah proses munculnya suatu hal baru dari kombinasi hal-hal lama yang telah ada.
- 2) Inovasi yang terjadi tanpa sengaja (discovery). Inovasi discovery adalah penemuan hal baru, baik berupa alat ataupun gagasan. Discovery dapat menjadi invention, ketika

masyarakat mengakui dan dapat memanfaatkan hasil inovasi tersebut (Yusmi Nur Wakhidati dkk, 2022:66).

b. Manfaat Inovasi

Inovasi secara umum mampu memberikan manfaat dan juga dampak positif bagi perusahaan, berikut ini beberapa manfaat dari inovasi di dalam sebuah perusahaan.

1) Dapat membantu memecahkan permasalahan

Inovasi merupakan sebuah ide dan gagasan yang baru yang dapat digunakan dalam pemecahan sebuah masalah, dimana permasalahan baru tentunya akan membutuhkan sebuah solusi atau pemecahan masalah yang baru juga.

2) Dapat menciptakan kualitas diri

Inovasi dapat menciptakan kualitas dikarenakan adanya perbedaan yang terlihat antara satu sama lain. Dimana inovasi akan menonjolkan diri dan memperlihatkan suatu individu maupun kelompok memiliki kualitas yang unik yang berbeda dari yang lain.

3) Dapat meningkatkan produktivitas

Inovasi berdampak terhadap produktivitas baik karyawan di perusahaan maupun konsumen jika melakoninya.

4) Dapat menciptakan perusahaan yang tangguh

Inovasi dapat menciptakan perusahaan yang tangguh dikarenakan perusahaan mampu menyesuaikan diri dengan suatu permasalahan dan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan sangat baik.

5) Dapat menciptakan inovasi produk

Inovasi mampu menciptakan produk yang benar-benar baru ataupun menciptakan sebuah produk yang telah dikembangkan menjadikan produk tersebut lebih baik dibandingkan dengan produk sebelumnya (Ratna Salsabilah Wahyuni, 2022:9)

c. Jenis-jenis Inovasi

1) Inovasi produk

Inovasi produk merupakan pengenalan produk atau jasa yang benar-benar baru dan belum ada sebelumnya atau sebuah produk atau jasa yang telah melalui proses pengembangan sehingga produk atau jasa tersebut memiliki peningkatan yang signifikan terkait karakteristik ataupun tujuan dari penggunaan produk atau jasa tersebut.

2) Inovasi proses

Merupakan sebuah penerapan metode produksi ataupun pengiriman yang baru atau metode tersebut telah

dikembangkan. Inovasi proses ini menyangkut metode pengiriman.

3) Inovasi pemasaran

Inovasi pemasaran merupakan penerapan metode pemasaran yang baru atau penerapan sebuah metode yang sebelumnya telah dikembangkan dari metode pemasaran yang ada. Dimana inovasi pemasaran ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan, memenuhi kebutuhan dari konsumen, membuka peluang pangsa pasar yang baru dan menempatkan produk perusahaan ke dalam pasar. Bentuk dari inovasi pemasaran dapat berupa pengemasan ataupun desain dari produk, penempatan produk, promosi produk, ataupun harga.

4) Inovasi organisasi

Inovasi organisasi merupakan penerapan metode organisasi yang baru atau metode organisasi yang telah dikembangkan berdasarkan metode organisasi yang telah ada sebelumnya. Dimana metode ini diterapkan pada praktik bisnis, organisasi tempat kerja, ataupun hubungan eksternal perusahaan (Ratnawati dkk, 2019:11).

d. Tujuan Inovasi

Inovasi dilakukan karena ada tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh manusia. Adapun tujuan inovasi seperti yang dimuat di <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-inovasi.html> adalah sebagai berikut;

1) Meningkatkan Kualitas

Tujuan inovasi secara umum adalah meningkatkan kualitas dan juga nilai sesuatu hal yang sudah ada, baik itu produk atau layanan. Dengan inovasi terbaru, diharapkan produk-produk tersebut memiliki keunggulan dan manfaat yang lebih bernilai dari sebelumnya.

2) Mengurangi Biaya

Tujuan lain inovasi adalah mengurangi biaya, khususnya biaya tenaga kerja. Sebagai contoh, sekarang ini banyak diciptakan mesin atau peralatan yang dapat menggantikan tenaga manusia dalam proses produksi. Adanya mesin dan peralatan tersebut, maka jumlah tenaga kerja manusia dapat dikurangi, sehingga biaya tenaga kerja semakin rendah. Dengan, penggunaan mesin dan peralatan pada proses produksi barang/ jasa tertentu, maka kualitas kinerja akan lebih baik.

3) Menciptakan Pasar Baru

Dengan adanya produk yang lebih bernilai tinggi sebagai hasil dari inovasi, maka hal ini akan menciptakan pasar baru di masyarakat.

4) Memperluas Jangkauan Produk

Contoh yang dapat kita saksikan saat ini adalah bisnis e-commerce. Para pengusaha memperluas jangkauan produk mereka dengan memanfaatkan internet yang dapat diakses lebih banyak calon konsumen potensial.

5) Mengganti Produk/ Layanan

Inovasi juga bertujuan untuk mengganti produk atau layanan yang dianggap kurang efektif/ efisien. Beberapa contohnya mesin sepeda motor yang sekarang lebih hemat bensin, HP yang ukurannya kecil tapi punya fitur yang banyak dll.

6) Mengurangi Konsumsi Energi

Adanya sumber energi terbarukan yang memanfaatkan alam, misalnya tenaga surya, angin, dan air, sebagai sumber energi listrik (Wakhid Basori, 2019:74).

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu yang menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan penelitian terhadap peneliti terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

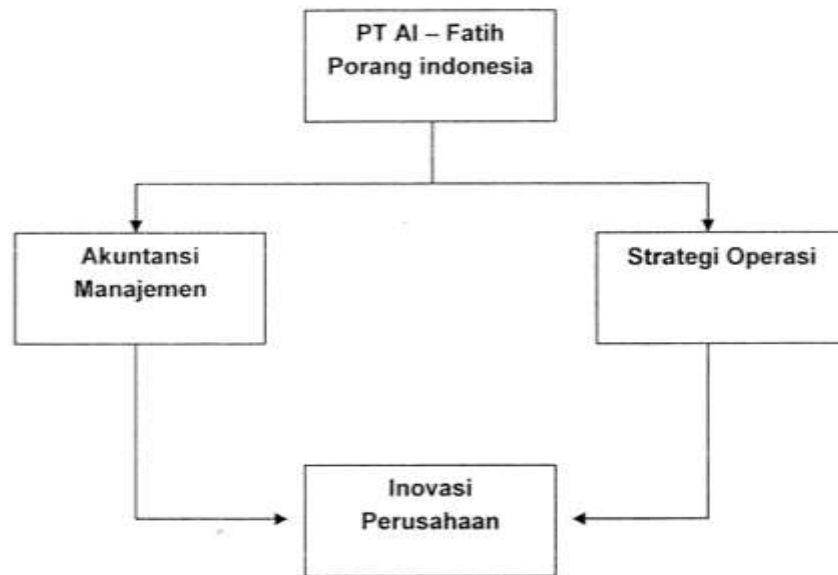
NO	NAMA PENELITI	TAHUN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Paulus Ramdani	2023	Independen: Inovasi Perusahaan Dependen: Akuntansi Manajemen lingkungan Strategi Operasi	Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi Perusahaan, Strategi Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi Perusahaan. Semakin tinggi penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam kegiatan perusahaan, semakin bertambahnya Inovasi Perusahaan, serta semakin baik Strategi Operasi yang diterapkan akan berpengaruh pada peningkatan Inovasi Perusahaan.

NO	NAMA PENELITI	TAHUN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
2	Taufik Akmal Fadhilah dan Yuni Rosdiana	2022	Independen: Inovasi Perusahaan Dependen: Akuntansi Manajemen Lingkungan Strategi Bisnis	penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap inovasi perusahaan dan strategi bisnis berpengaruh terhadap inovasi perusahaan.
3	Yenni Arfah	2021	Independen: Strategi dan Inovasi perusahaan Dependen: Akuntansi Manajemen Lingkungan	Akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap strategi dan inovasi. Semakin tinggi penerapan akuntansi manajemen lingkungan maka semakin bagus strategi dan inovasinya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah penerapan akuntansi manajemen lingkungan maka semakin rendah pula strategi dan inovasinya
4	Sarah Sri Haryatie dkk	2022	Independen: Akuntansi Manajemen Lingkungan	hasil penelitian strategi (x1) berpengaruh terhadap akuntansi manajemen lingkungan

NO	NAMA PENELITI	TAHUN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
			Dependen: Strategi dan Inovasi Perusahaan	(y) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,951 > t_{tabel} 1,991$. Strategi dan inovasi perusahaan berpengaruh terhadap akuntansi manajemen lingkungan.
5	Erika Suryani	2021	Independen: Pengambilan Keputusan Dependen: Akuntansi Manajemen	Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.
6	Riska Mahviana Mubazin dkk	2023	Independen: Strategi dan Inovasi Perusahaan Dependen: Akuntansi Manajemen Lingkungan	Hasil penelitian menunjukkan industri tahu mekarsari belum menerapkan akuntansi manajemen lingkungan terhadap startegi dan inovasi perusahaan ditunjukkan bahwa belum ada pengakuan, penyajian dan pengungkapan yang berhubungan dengan pengolahan limbah dan tidak ada laporan khusus mengenai lingkungan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana akuntansi manajemen dan strategi operasi mempengaruhi inovasi studi pada PT Al – Fatih Porang indonesia. Kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana akuntansi manajemen dan strategi operasi mempengaruhi inovasi studi pada PT Al – Fatih Porang indonesia. Dalam hal ini, kita ingin mengetahui bagaimana praktik akuntansi manajemen dan strategi operasi berkontribusi terhadap inovasi di perusahaan, seberapa penting akuntansi manajemen dan strategi operasi dalam proses inovasi yang akan dilakukan. Efektivitas dari kedua variabel ini, akuntansi manajemen dan strategi operasi, diukur melalui seberapa baik mereka mampu mengarahkan perusahaan menuju pencapaian tujuan operasional yang diharapkan. Kemudian kita mau melihat bagaimana kedua variabel ini berkontribusi dalam hal kemampuan perusahaan untuk menghasilkan ide-ide, produk, atau proses yang memungkinkan perusahaan untuk tetap relevan dan berdaya saing di pasar. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut, dan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan perusahaan di masa yang akan datang. Digambarkan kerangka pemecahan masalah seperti dibawah ini :



Gambar 4.1
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memakai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Marinu 2023).]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT AI – Fatih Porang Indonesia, alamat Desa Damai, Kecamatan Sindrenreng, Kabupaten Sindrenreng Rappang, Sulawesi Selatan 91613. Waktu yang digunakan pada penelitian ini mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan nara sumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Sugiyono, 2018).

Informan dalam penelitian ini terdapat pada karyawan PT Al – Fatih Porang Indonesia yang berpengaruh terhadap fokus yang diteliti, terdiri dari:

- a. Divisi Administrasi (1 orang)
- b. Divisi Kepala Gudang (1 orang)
- c. Divisi Kordinator Lapangan (1 orang)
- d. Asisten Gudang dan Pekebun (1 orang)

D. Definisi operasional variabel

Variabel Dependen:

1. Akuntansi manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses pencatatan, pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi keuangan yang digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan dalam mengelola suatu perusahaan. Ini akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya.

2. Strategi operasi

Strategi operasional merupakan sebuah visi fungsi operasional yang digunakan sebagai arahan atau dorongan dalam proses pengambilan keputusan supaya selaras dengan tujuan perusahaan. Strategi operasi juga melibatkan penentuan cara perusahaan akan memanfaatkan teknologi, memperbaiki proses,

mengelola resiko, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Variabel Independen:

1. Inovasi

Inovasi adalah sebuah penemuan atau ide baru yang dinilai bermanfaat bagi perusahaan dan belum pernah diterapkan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini. Teknik yang dipilih oleh penulis merupakan metode yang mendukung dalam pengumpulan informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah :

1. Observasi

Teknik ini menjelaskan peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan di PT Al – Fatih Porang Indonesia, tahapan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mendatangi Kantor PT. AI – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Mengetahui Akuntansi Manajemen pada PT. AI – Fatih Porang Indonesia.
3. Mengetahui Strategi Operasi pada PT. AI – Fatih Porang Indonesia.
4. Mengetahui Inovasi pada PT. AI – Fatih Porang Indonesia.

2. Wawancara

Menurut *Esterberg* dalam Sugiyono (2019), Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Divisi Administrasi, Divisi Kepala Gudang dan Divisi Koordinator Lapangan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pendukung yang masih ada kaitanya dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengambilan data yang di peroleh dari dokumen-dokumen dari perusahaan. Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi adalah cara yang digunakan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

F. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Data yang dioleh dari informasi informan penelitian pada PT. AI – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2019) sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian merupakan wawancara dan observasi lapangan dan pengumpulan data dalam bentuk catatan situasi dan kejadian yang diberikan oleh informan penelitian pada PT. AI – Fatih Porang Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Data sekunder yang merupakan sumber data tambahan yang diperoleh dari informan pendukung.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah ada harus analisis terlebih dahulu sebelum disimpulkan. Menurut Sugiyono(2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa

kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis akuntansi manajemen dan strategi operasi terhadap inovasi perusahaan. teknik analisis data yang digunakan dengan metode analisis data interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan Informan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

2. Tahap Reduksi Data

Adalah tahap penyederhanaan data tidak semua data yang terkumpul pada tahap sebelumnya digunakan, pada tahap ini dilakukan data yang diperoleh dicatat secara rinci, dirangkum dan memilih hal-hal yang rnenjadi inti pokok penelitian sehingga akan memberikan gambaran yang jelas.

3. Tahap Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Langkah-langkah dalam menyajikan data adalah sebagai berikut :

a. Mendeskripsikan Kondisi

Kondisi meliputi kejadian atau keadaan sebenarnya yang terjadi di perusahaan.

b. Menetapkan Kriteria

Kriteria adalah pedoman yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya.

c. Menentukan Penyebab

Penyebab adalah tindakan operasional yang menimbulkan terjadinya suatu kondisi atau masalah tertentu.

d. Menyimpulkan Akibat

Akibat adalah dampak yang timbul dari dilaksanakannya penyebab.

e. Memberikan rekomendasi

Rekomendasi adalah saran-saran untuk meminimalisir atau menghilangkan suatu masalah di perusahaan.

4. Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi*

Verifikasi adalah tahap dimana dilakukan pemeriksaan atas kebenaran data-data yang telah dikumpulkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Perusahaan

PT. Al – Fatih Porang Indonesia sebagai salah satu perusahaan perkebunan porang yang ada di Indonesia telah berkontribusi dibidang usaha perkebunan Porang sejak Tahun 2019. Al- Fatih Porang Indonesia telah memiliki lebih dan 50 karyawan yang tersebar di seluruh area perusahaan. AL - Fatih Porang Indonesia menjadikan karyawan merupakan sumber daya manusia yang menjadi aset perusahaan dan telah menjadi bagian dari keluarga besar perusahaan yang diharapkan bisa maju bersama Al – Fatih Porang Indonesia.

Sebagai salah satu perusahaan perkebunan porang terbesar di Indonesia. Bisnis yang dijalankan oleh PT. Al – Fatih Porang Indonesia dimulai dari pembibitan budidaya sampai pemasaran produk (hulu-hilir) dengan menggunakan standar pengolahan baku diterima oleh perusahaan global. Perusahaan juga menyediakan sarana produksi seperti kendaraan pembajak lahan (Traktor), bibit, pupuk, obat-obat, serta menjadi offtaker produksi porang.

Menyikapi isu kelestarian lingkungan hidup yang menjadi sorotan dalam industri porang dimata dunia internasional. Perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek terbaik yang mendukung prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup berkelanjutan (Sustainable). Salah satu bentuk dukungan terhadap kelestarian lingkungan hidup adalah dengan melakukan gerakan pemanfaatan Lahan tidur untuk penghijauan. Sehingga menjadikan lahan tidur menjadi kembali subur.

PT. AI – Fatih Porang Indonesia didirikan berdasarkan Akta Nomor 3 tanggal 15 Mei 2020 dibuat oleh Andi Hariani, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Pare-pare dan telah disahkan pada tanggal 2 Juil 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0030586.AH.01.01.TAHUN 2020 tentang Pengesahan pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. AI – Fatih Porang Indonesia, berkedudukan di Sidenreng Rappang (Sidrap), Desa Talumae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi perusahaan perkebunan Porang Nomor 1 di Indonesia

2) Misi

- a) Menjadi perusahaan bertaraf internasional yang mendominasi dan diperhitungkan baik pasar dalam negeri maupun luar negeri, menghasilkan produk-produk unggul, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sosial maupun perekonomian
- b) Mengembangkan SDA yang berkelanjutan dengan konsep perkebunan yang ramah lingkungan yang dapat meningkatkan taraf hidup khalayak.
- c) Menciptakan SDM Yang Unggul dan mampu berdaya saing secara global SDM yang siap akan perubahan zaman Pembentuk personal yang kualitasnya baik dalam hal keterampilan loyalitas kerja, hingga kemampuan individu dalam bekerja serta menjaga reputasi perusahaan
- d) Melakukan ekspansi dengan cara kemitraan dengan perusahaan perkebunan lainnya, serta menjalin kerja sama yang baik terhadap para Stakeholder baik internal maupun eksternal.
- e) Mendukung Pengembangan dan Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

c. Tujuan PT. AI – Fatih Porang Indonesia

Perusahaan bertekad menjalin silaturahmi kepada para petani dan para pelaku agribisnis, serta agroindustry, baik

nasional maupun internasional dengan mengedepankan nilai kerja sama koperatif atas dasar fair-trade dan sistem ekonomi gotong royong. Setiap pihak yang berperan dalam proses produksi maupun pemasaran yang memperlancar proses produksi maupun pemasaran berhak atas keuntungan yang diperoleh perusahaan.

d. Budaya perusahaan

1) Komitmen

Komitmen adalah nafas jiwa perusahaan, mengalir sebagai tekad bersama untuk meraih keunggulan. Dalam setiap langkah, kita bersumpah untuk setia pada visi, nilai, dan tujuan, menciptakan jejak tak terlupakan dalam integritas dan dedikasi.

2) Profesional

Profesionalisme kami seperti sinar terang, menyinari setiap sudut perusahaan. Dengan etika yang kokoh dan dedikasi pada kualitas, kami membentuk kisah sukses, di mana setiap langkah dijalankan dengan keahlian, integritas, dan tanggung jawab yang tak tergoyahkan."

3) Kreativitas

Kreativitas adalah nyawa yang mengalir dalam darah perusahaan kami. Kami memeluk setiap tantangan dengan pikiran yang inovatif, memupuk ide-ide segar, dan merangkul

keberanian untuk menciptakan solusi luar biasa. Dalam setiap detail, kami menari dengan imajinasi yang membentuk masa depan yang berkilauan.

4) Inovasi

Inovasi adalah denyut nadi yang memompa kehidupan ke dalam budaya perusahaan kami. Kami tak henti-hentinya mengeksplorasi, menggali kreativitas, dan menciptakan solusi revolusioner. Dengan semangat pionir, kami menuntun perubahan dan membentuk masa depan yang dinamis dan penuh terobosan.

5) Kerjasama tim

Kerjasama tim adalah harmoni yang menggema dalam ruang kerja kami. Seperti orkestra yang serasi, setiap individu membawa kekuatan uniknya untuk mencapai satu tujuan bersama. Dengan saling mendukung, kami melangkah maju sebagai satu entitas yang kuat, meraih kesuksesan sebagai tim yang bersatu.

6) Keputusan konsumen

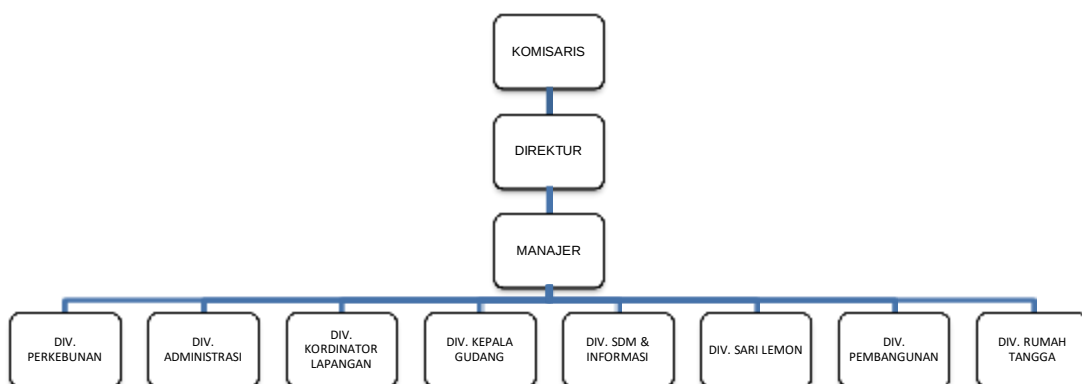
Keputusan konsumen adalah pusat dari eksistensi kami. Dalam budaya perusahaan, kami mendengarkan dengan teliti, meresapi kebutuhan, dan merespon dengan tanggap. Setiap langkah yang kami ambil adalah cerminan dari komitmen kami untuk memberikan nilai yang sesuai dengan

harapan konsumen, menjadikan kepuasan pelanggan sebagai pilar utama kesuksesan kami.

e. Struktur organisasi

Struktur Organisasi merupakan tata cara mengatur hubungan kerja setiap anggota, yaitu menentukan batas wewenang tugas beserta tanggung jawab masing-masing dengan susunan organisasi akan terlibat dimana kedudukan batas wewenang dan tanggung jawab seseorang dengan kegiatan dan fungsi yang telah ditentukan. Struktur organisasi perusahaan memiliki peran yang penting untuk menjelaskan fungsi, tugas, tanggungjawab, dan wewenang perusahaan untuk mencapai mekanisme yang efektif dan efisien.

Berikut ini Struktur Organisasi PT. AI – Fatih Porang Indonesia:



Gambar 4.2

Struktur Organisasi

PT. AI – Fatih Porang Indonesia

2. Deskripsi Identitas Informan

Informan penelitian ini terdiri dari 4 informan, yaitu bagian divisi administrasi, divisi Kepala Gudang dan divisi Koordinator Lapangan, dan Asisten gudang PT. AI – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.

Peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth Interview*) yang bertujuan untuk memperjelas dan memperkuat data yang diperoleh dilapangan. Keseluruhan informan tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karna teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

Adapun jadwal wawancara informan kunci dan informan pendukung pada table dibawah ini:

Table 4.1
Jadwal Wawancara Dengan Informan

Nama Informan	Usia Informan	Pendidikan Terakhir	Tanggal	Tempat Wawancara
Lilis Sulistiani	23	S1	13 januari 2024	PT. AI – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan
Sudarman	36	S1	15 januari 2024	PT. AI – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan
Ibrahim HT	39	S1	15 januari 2024	PT. AI – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan
Lisa	34	Smp	13 januari 2024	PT. AI – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan

Sumber : Data diolah 2024

Dan berikut ini peneliti akan deskripsikan nama-nama dan identitas serta dokumentasi foto informan kunci dan informan pendukung diantaranya:

- a. Bagian Administrasi PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan Saudari Lilis Sulistiani.
- b. Bagian Kepala Gudang PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan Saudara Sudarman
- c. Bagian Kordinator Lapangan PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan Saudara Ibrahim HT.
- d. Asisten Gudang dan Pekebun PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan Saudari Lisa.

1) Lilis Sulistiani (**Selaku Administrasi PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.**)

Adapun identitas dari informan kunci yang dipilih dalam penelitian ini adalah pihak yang menurut peneliti dapat memenuhi kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian ini, dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Lilis Sulistiani atau yang lebih dikenal dengan panggilan Lilis adalah informan kunci Penelitian, ia merupakan Administrasi di PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 13 januari 2024. Saat peneliti meminta izin untuk

mewawancarai, sambutan Saudari Lilis begitu baik dan ramah, saat peneliti meminta waktu untuk mewawancarai mengenai Akuntansi Manajemen, Strategi Operasi dan Inovasi Perusahaan. Sebelumnya kami sudah membuat janji untuk melakukan wawancara, peneliti datang pada hari sabtu kami pun membahas mengenai Akuntansi Manajemen, strategi Operasi Dan Inovasi pada perusahaan. Informan juga selalu memberikan nasehat dan mengingatkan peneliti untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti memilih Saudari Lilis Sulistiani, karena berhubungan langsung pada administrasi Manajemen Perusahaan, yang akan mendukung penelitian dalam hal Akuntansi Manajemen

2) Sudarman **(Selaku Kepala Gudang PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.)**

Identitas informan kunci yang kedua ialah saudara Sudarman atau yang lebih dikenal pak darman, beliau adalah Kepala Gudang di PT. Al – Fatih Porang Indonesia. Beliau juga bertugas melakukan proses pembibitan dan pengembangan tumbuhan porang untuk selanjutnya diserahkan kepada mitra petani di PT. Al – Fatih Porang Indonesia. Pada

saat wawancara beliau sangat ramah dan menjelaskan dengan baik apa yang ditanyakan oleh peneliti

Peneliti Memilih bapak Sudarman, Karena beliau terlibat langsung dalam proses inovasi dan pengembangan di PT. Al – Fatih Porang Indonesia.

3) Ibrahim HT **(Selaku Kordinator Lapangan PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.)**

Identitas informan kunci yang ketiga iyalah bapak Ibrahim HT atau yang lebih dikenal Pak Ibe, beliau adalah kordinator Lapangan PT. Al – Fatih Porang Indonesia. Beliau bertugas mengatur bagian lapangan pada perusahaan dan memberikan strategi agar perusahaan berjalan secara efektif dan efesien. Pada saat wawancara beliau sangat ramah dan baik dalam menjelaskan apa yang ditanyakan oleh peneliti.

Peneliti memilih bapak Ibrahim HT. Karena berhubungan langsung pada strategi operasi yang ada di PT. Al – Fatih Porang Indonesia.

4) Lisa **(Selaku Asisten dan Pekebun di PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.)**

Ibu Lisa adalah asisten Kepala Gudang dan sekaligus Pekebun di PT. Al – Fatih Porang Indonesia. Saat peneliti meminta waktu beliau untuk mewawancarai, perlakuan beliau

sangatlah ramah kepada peneliti dan mempersilahkan peneliti untuk mewawancarai beliau.

3. Hasil Penelitian

Peneliti akan menguraikan hasil observasi dan wawancara penelitian lapangan berdasarkan judul penelitian ini yaitu Analisis Akuntansi Manajemen Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan.

Hasil Penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara, teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang alamiah. Struktur wawancara yang peneliti rancang bukan merupakan pedoman yang baku, jadi apabila jawaban yang diberikan informan kurang jelas, maka peneliti mengajukan pertanyaan lain agar jawaban yang diberikan bisa lebih jauh saat mereka menjabarkan, maka peneliti dapat menganalisa. Analisis Akuntansi Manajemen Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan.

a. Kekuatan

1) Aset

PT Al Fatih Porang memiliki aset seperti tanah, bangunan, pabrik, mesin otomisasi, dan sumber daya manusia. PT al fatih porang memiliki tanah seluas 60 hektar lebih tanaman yang dibudidayakan bermacam-macam tetapi

perusahaan berfokus pada 2 jenis tanaman yaitu porang dan jeruk. Porang sendiri adalah salah satu tanaman umbi-umbian yang bisa diolah dan menghasilkan produk seperti tepung, mie, beras, agar-agar, serta kosmetik.

Pada PT al fatih porang mereka mengolah porang menjadi bahan setengah jadi lalu diekspor ke berbagai daerah bahkan negara seperti cina, karena ditunjang tanah yang cukup luas perusahaan membudidayakan porang untuk bahan baku tetapi ketika hasil panen kurang perusahaan biasanya membeli dari luar untuk memenuhi persediaan.

Meski perusahaan mengutamakan tanaman porang mereka tidak berfokus pada 1 tanaman saja melainkan mereka mengidentifikasi peluang usaha yang dinilai menjanjikan kedepannya dalam bidang perkebunan agar perusahaan bisa terus bersaing dan juga agar tanah yang cukup luas tersebut dipakai secara lebih maksimal seperti yang diungkapkan bapak sudarman sebagai berikut:

“Perusahaan memiliki tanah sekitar 60 hektar lebih bisa dibilang cukup luas ya, tanaman yang banyak dibudidayakan tentunya tanaman porang tetapi kita tidak berfokus pada tanaman porang dan jeruk saja tanaman lain yang dibudidayakan disini bermacam-macam seperti cabe, durian, lengkeng dan lain sebagainya tujuan utamanya tentunya agar tanah tersebut dipakai secara lebih maksimal dan juga kita terus mencari peluang usaha yang menjanjikan dari perkebunan ini”

PT al fatih porang juga memiliki bangunan yang cukup banyak, di tanah seluas 60 hektar mereka membangun mesjid, villa, pondok hunian , dan gazebo beberapa bangunan tersebut dihuni oleh karyawan dan para pengunjung perusahaan seperti Mitra, mahasiswa magang dll.

Tujuan utamanya tentu untuk meningkatkan efisiensi dan agar para Mitra lebih nyaman berkunjung ke perusahaan. Hal ini akan meningkatkan relasi dan mendorong investor untuk bekerjasama dengan perusahaan. PT al fatih porang juga memiliki pabrik pengolah porang yang sudah bersistem otomisasi hal ini akan menunjang keefisienan dalam pengolahan porang serta menurunkan resiko human eror seperti yang diungkapkan bapak sudarman sebagai berikut:

“Perusahaan telah memiliki pabrik yang bersistem otomisasi, pengolahan porang sudah sekitar 80% dikerjakan oleh mesin tugas karyawan Cuma membersihkan porang yang masih kotor saja setelah melewati proses pengolahan mesin, ini tentunya akan menghemat waktu dan hasil yang diperoleh juga makin bagus serta mencegah terjadinya human eror”

PT al fatih porang juga memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak tercatat ada 50 orang karyawan yang dimiliki oleh perusahaan, dengan karyawan yang cukup banyak pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih efisien karena beban kerja dapat dibagi diantara lebih banyak orang Ini akan membuat perusahaan memiliki fleksibilitas

untuk menangani fluktuasi permintaan dan dapat menyesuaikan operasi mereka dengan lebih muda.

2) Produk

PT al fatih porang memiliki usaha atau produk lain yaitu sari lemon yang diberi nama lemon Sidenreng, sari lemon merupakan salah satu jenis minuman herbal yang bisa ditambahkan ke berbagai jenis minuman seperti teh, produk sari lemon mempunyai berbagai manfaat salah satunya untuk menurunkan berat badan, memperbaiki sistem pencernaan, dan meningkatkan kekebalan tubuh. Walaupun perusahaan lebih berfokus kepada porang akan tetapi mereka juga terus mencari peluang usaha dari bidang perkebunan, hasilnya mereka dapat menciptakan produk baru yaitu sari lemon. karena ditunjang tanah yang luas perusahaan menanam berbagai jeruk salah satunya jeruk California yang sekarang dijadikan bahan baku untuk produk sari lemon.

Pt Al fatih porang juga memiliki mesin pengolah sari lemon, mereka mengolah sendiri jeruk California yang menjadi sebuah produk yang memiliki harga jual, harga 1 botol sari lemon dengan isi 250 ml di Badrol 60rb, perusahaan telah menjual ribuan botol produk sari lemon hal ini tentunya akan membantu perusahaan untuk terus bersaing meski suatu saat laba yang dihasilkan dari pengolahan porang menurun.

Seperti yang diungkapkan bapak sudarman adalah sebagai berikut:

“Kita disini memiliki salah satu produk yaitu sari lemon produk ini diberi nama lemon sidenreng, sari lemon ini terbuat dari jeruk lemon California yang kita tanam dan olah sendiri, harga per botol nya kita Badrol 60rb sampai saat ini perusahaan Masih memproduksi dengan skala kecil walaupun banyak yang memesan kita belum mampu memenuhi permintaan pasar karena faktor bahan baku nya kurang. Produksi saat ini mungkin sekitaran 100 botol perminggu tapi juga tergantung kondisi hasil panen, kalau hasil panen banyak bisa lebih dari itu, kalau hasil panen bermasalah atau kurang bisa lebih sedikit lagi hasil produksi sari lemonnya. Dengan adanya produk ini tentunya akan membuat perusahaan terus survei ketika sewaktu-waktu produksi porang menurun.”

Selanjutnya PT al fatih porang juga memiliki produk atau usaha lain yaitu kripik pisang yang diberi nama loka sidenreng, banyaknya pohon pisang yang ditanam membuat perusahaan memiliki ide untuk membuat produk yang berbahan baku dari pisang hasilnya mereka dapat menciptakan produk baru yang bernilai jual, harga pembungkus kripik pisang ini di Badrol 10 ribu dengan 4 varian rasa yaitu original, balado, jagung bakar dan manis.

PT. Al – Fatih Porang juga melakukan pengembangan dalam hal pemberdayaan bibit porang, perusahaan melakukan pengembangan bibit porang sendiri agar kualitasnya terjamin. Selanjutnya bibit yang sudah siap tanam dijual ke petani sekitar dengan syarat hasil dari panen porang nantinya dijual lagi ke PT. Al – Fatih Porang Indonesia. Maka dari itu

perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan dari penjualan bibit porang saja tetapi juga akan memenuhi stok bahan baku perusahaan dan kualitas dari bahan baku ini juga akan lebih terjamin. seperti yang diungkapkan bapak sudarman sebagai berikut:

“Agar kualitas produk semakin bagus, bahan baku yang dipakai juga harus berkualitas untuk itu perusahaan harus mempunyai strategi yang baik contohnya kita disini melakukan pengembangan terhadap bibit porang, melakukan pemberdayaan bibit porang yang berkualitas untuk selanjutnya dijual ke petani sekitar dengan syarat hasil panen nantinya dijual lagi ke perusahaan, nah ini akan menghasilkan bahan baku yang lebih terjamin kualitasnya, juga perusahaan akan mendapatkan penghasilan tambahan dan stok bahan baku akan terpenuhi. Karena ditunjang dengan aset yang cukup banyak yang memudahkan perusahaan untuk terus berinovasi kedepannya”

3) Relasi

Pt Al Fatih Porang memiliki relasi yang cukup bagus karena dikelola oleh salah satu anggota DPRD di sidrap membuat perusahaan lebih banyak memiliki Mitra yang diajak untuk bekerjasama.

Perusahaan sering membuat kegiatan di dalam PT seperti bimtek, pelatihan karyawan, dan lain sebagainya, mereka melakukan kegiatan dengan Mitra-mitra yang ada di dalam daerah dan luar daerah seperti Jawa, perusahaan juga sering membawa karyawan mereka mengunjungi perusahaan Mitra lain yang diajak bekerjasama bukan hanya didalam daerah

bahkan luar daerah hal ini akan membuat keahlian karyawan meningkat dan juga mereka lebih mengetahui hal-hal baru yang belum mereka dapatkan di dalam perusahaan, dari kegiatan tersebut karyawan memiliki peluang untuk menciptakan ide-ide baru yang bermanfaat bagi perusahaan.

Seperti yang diungkapkan saudari lisa sebagai berikut:

“Semua karyawan harus terlibat dalam proses inovasi, setiap ide-ide yang didapat karyawan harus didiskusikan dengan pemimpin perusahaan, karna karyawan lebih mengetahui hal-hal apa saja yang masih kurang dan harus diperbaiki oleh perusahaan”

Semakin banyak kegiatan yang dilakukan akan mendorong terjadinya pertukaran pikiran antar Mitra ini akan membuat perusahaan lebih mengetahui hal-hal apa saja yang masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki di dalam perusahaan karena memiliki relasi yang cukup bagus.

PT al fatih porang juga sering mendatangkan Mitra untuk melakukan pelatihan di dalam perusahaan, contohnya mendatangkan beberapa ahli pertanian dari unhas Tujuan utamanya untuk mengali potensi Dan permasalahan yang perlu diatasi dalam pengembangan porang.

Relasi Dapat memainkan peran kunci dalam proses inovasi perusahaan. Melalui kerjasama dengan pihak eksternal, perusahaan dapat mengakses sumber daya, pengetahuan, dan keahlian tambahan yang mungkin tidak

dimiliki secara internal. Hal ini dapat merangsang ide-ide baru dan memperluas cakupan inovasi. Selain itu, dapat mempercepat siklus pengembangan produk atau layanan dengan membagi tanggung jawab dan mengurangi resiko.

Pada konteks PT. Al – Fatih Porang Indonesia Perusahaan Terus berusaha melakukan kerjasama dengan pihak eksternal dari berbagai daerah dan provinsi. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan pengalaman, meningkatkan kemampuan inovatif, serta membantu perusahaan untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang terus berubah. Seperti yang diungkapkan bapak Ibrahim HT mengatakan bahwa :

“kita terus berusaha bekerjasama dengan mitra eksternal dari berbagai daerah dan provinsi ini akan menciptakan kolaborasi untuk mendapatkan ide-ide baru, berbagi pengalaman satu sama lain dan keahlian baru. Hal ini akan mempercepat siklus pengembangan produk serta mendukung keberhasilan proses inovasi perusahaan”

Adanya relasi atau jaringan bisnis yang bagus memungkinkan pertukaran ide, sumber daya, dan keahlian antara berbagai pihak. Ini dapat menunjang keberhasilan pengembangan pada perusahaan. Selain itu tim yang terdiri dari berbagai latar belakang dan keahlian dapat menciptakan solusi yang lebih kreatif dan efektif. Melalui kolaborasi dan kemitraan, perusahaan dapat mengakses basis pelanggan

baru, meningkatkan visibilitas merek, dan menciptakan peluang pertumbuhan berkelanjutan.

b. Kelemahan

1) Biaya

Pada PT Al Fatih Porang pengendalian biaya sepenuhnya diatur oleh direktur jadi kalau misalnya ada kegiatan yang memerlukan biaya harus melapor dulu ke direktur dan biaya yang timbul dari kegiatan langsung direktur yang bayar tanpa ada perantara seperti yang diungkapkan saudari lilis sulistiani sebagai berikut:

“Biaya untuk kegiatan atau pengembangan sudah disiapkan oleh perusahaan tetapi disini biaya sepenuhnya dikendalikan oleh direktur jadi setiap ada biaya dia yang langsung membayar kita disini tugasnya Cuma menjalankan saja supaya biaya dipakai secara maksimal”

Meskipun memiliki keputusan akhir atas pengelolaan biaya, direktur mungkin tidak memiliki keterampilan spesifik dalam analisis biaya atau pemahaman mendalam tentang semua aspek operasional yang mempengaruhi biaya. Hal ini bisa mengarah pada keputusan yang kurang efisien atau tidak optimal.

Direktur dapat delegasikan tanggung jawab pengelolaan biaya kepada tim manajemen yang terampil dan berpengalaman dalam fungsi-fungsi operasional. Ini akan

memungkinkan direktur untuk fokus pada tanggung jawab strategis yang lebih luas, sementara memastikan bahwa pengelolaan biaya tetap terintegrasi dengan visi dan tujuan jangka panjang perusahaan.

2) Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada PT al fatih porang masih dikerjakan secara manual tentunya ini akan menjadi salah satu kelemahan perusahaan, Proses manual cenderung lebih rentan terhadap kesalahan manusia dalam perhitungan dan pencatatan data. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakakuratan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Proses manual sering kali membuat perusahaan sangat tergantung pada kehadiran dan keterampilan karyawan tertentu yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat menjadi masalah jika ada pergantian personil atau jika karyawan tersebut tidak tersedia.

Laporan keuangan yang masih manual dapat menghambat efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan cepat. Ini juga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengadopsi teknologi baru atau melakukan transformasi digital yang diperlukan untuk meningkatkan inovasi. Oleh karena itu,

penerapan sistem laporan keuangan yang terotomatisasi dan terkomputerisasi dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan analisis data dalam mendukung pertumbuhan dan inovasi perusahaan.

3) Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen pada Pt Al Fatih Porang belum terintegrasi dengan baik, meskipun data transaksi tersedia, perusahaan belum menghasilkan laporan analisis yang detail atau proyeksi keuangan yang diperlukan untuk merencanakan strategi jangka panjang seperti yang diungkapkan saudara lilis adalah sebagai berikut:

“Saat ini, sistem akuntansi manajemen kami di PT Al Fatih Porang belum sepenuhnya melakukan analisis seperti analisis break even, dan benefit secara menyeluruh. Namun, kami menyadari pentingnya penggunaan analisis-analisis ini untuk mendukung keberhasilan pengembangan perusahaan kami. Kami sedang dalam proses mempertimbangkan untuk mengimplementasikan lebih banyak analisis tersebut dalam sistem akuntansi manajemen kami agar dapat membuat keputusan yang lebih tepat secara finansial dan strategis di masa depan”

Hal ini menyulitkan manajemen untuk memahami kinerja bisnis secara menyeluruh dan mengambil keputusan yang tepat guna mendukung pertumbuhan perusahaan. Tanpa analisis perusahaan tidak dapat mengidentifikasi penyebab utama perbedaan antara anggaran dan hasil aktual. Ini bisa mengakibatkan kesulitan dalam memahami kinerja sebenarnya

perusahaan dan mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Analisis membantu dalam mengungkapkan area-area di mana biaya melebihi anggaran atau hasil penjualan tidak mencapai target. Tanpa informasi ini, manajemen mungkin tidak dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah operasional dengan efektif. Analisis juga membantu perusahaan untuk mengetahui tingkat penjualan minimum yang diperlukan agar tidak mengalami kerugian. Tanpa analisis, perusahaan mungkin tidak memiliki gambaran yang jelas tentang kebutuhan penjualan untuk mencapai titik impas, yang dapat mengakibatkan penentuan harga yang tidak optimal atau perencanaan keuangan yang kurang tepat.

4) Rantai Pasokan

Seperti yang diungkapkan bapak sudarman adalah sebagai berikut:

“Perusahaan masih terkendala pada persediaan bahan baku, bahan baku untuk produksi porang masih tidak menentu yang mengakibatkan pabrik tidak berjalan dengan stabil, hal ini disebabkan oleh hasil panen perusahaan bermasalah karena kondisi cuaca dan hama tanaman dan pemasok dari luar pun kadang tidak memiliki stok porang yang memadai untuk dijual ke perusahaan”

Kurangnya fleksibilitas dalam rantai pasokan PT Al Fatih Porang telah menghambat kemampuan perusahaan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan permintaan

pasar atau gangguan dalam pasokan bahan baku. ketergantungan yang berlebihan pada beberapa pemasok utama telah mengakibatkan ketidakstabilan dalam persediaan bahan baku hal ini akan menyebabkan operasional perusahaan terganggu tidak adanya bahan baku yang tetap akan membuat pabrik tidak berjalan secara teratur yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan perusahaan.

PT al fatih porang harus memperbaiki lagi sistem rantai pasokan mereka agar persediaan bahan baku tetap terpenuhi sehingga pabrik bisa berjalan dengan baik.

c. Peluang

1) Produk Baru

PT Al Fatih Porang saat ini masih mengolah porang menjadi bahan setengah jadi padahal mereka memiliki peluang untuk menciptakan produk mereka sendiri bukan hanya menjual bahan mentah saja, perusahaan harus terus melakukan riset dan pengembangan dalam hal inovasi produk, memahami kondisi pasar saat ini dan melihat produk apa saja yang dibutuhkan sekarang. Hal ini akan mendorong kemajuan perusahaan. seperti yang diungkapkan bapak Ibrahim ht sebagai berikut:

“Kita disini masih mengola porang menjadi produk bahan setengah jadi saja, padahal kita bisa menciptakan produk

kita sendiri dari hasil pengolahan porang ini, kedepanya perusahaan harus melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Contohnya mengola porang menjadi mie, tepung, dan beras”

PT Al Fatih Porang memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan nilai tambah dengan mengembangkan kemampuan untuk menghasilkan produk jadi dari porang, daripada terbatas pada pengolahan menjadi bahan setengah jadi. Dengan melakukan langkah ini, perusahaan dapat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan penggunaan sumber daya, tetapi juga membuka peluang untuk mengeksplorasi pasar baru dan menarik lebih banyak pelanggan.

Maka demikian, mereka dapat mengukuhkan posisi mereka di pasar sebagai produsen produk jadi berkualitas tinggi dari porang, yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang bagi perusahaan.

2) Produk Sari Lemon

Pt Al Fatih Porang tidak hanya fokus ke pengolahan porang saja, perusahaan memiliki bisnis yang lain yaitu produk sari lemon walaupun masih berskala kecil. Peluang bisnis produk sari lemon sangat menjanjikan karena tren kesehatan yang sedang meningkat di kalangan konsumen. Dengan kandungan tinggi vitamin C dan antioksidan, sari lemon tidak

hanya menyegarkan tetapi juga memberikan manfaat kesehatan yang signifikan, seperti meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mendukung kesehatan kulit. Konsumen semakin sadar akan pentingnya memilih minuman alami yang tidak hanya enak tetapi juga memberikan nilai tambah bagi kesehatan mereka.

Di sisi produksi, sari lemon relatif mudah diproses dan dapat diolah menjadi berbagai jenis minuman, seperti minuman ringan, teh lemon, atau campuran minuman sehat lainnya. Fleksibilitas ini memungkinkan untuk menyesuaikan produk dengan berbagai preferensi konsumen. Dengan pasar yang semakin mengapresiasi produk-produk organik dan alami, peluang untuk mengembangkan merek sari lemon yang kuat dan berkelanjutan sangat menjanjikan.

PT al fatih porang masih memproduksi sari lemon dengan skala kecil karena persediaan bahan baku masih kurang untuk memproduksi dengan skala yang lebih besar, karena itu perusahaan belum mampu memenuhi permintaan pasar yang cukup banyak. Kedepannya perusahaan harus lebih fokus ke pengembangan produk sari lemon ini karena produk ini cukup menjanjikan.

Kendala utama dari produksi sari lemon adalah bahan bakunya masih tidak tetap jadi ketika bahan baku sudah habis

perusahaan tidak bisa memastikan kapan bisa melakukan produksi lagi karena bahan baku masih terfokus pada hasil pertanian perusahaan yang tidak menentu, seharusnya perusahaan harus mencari pemasok di luar perusahaan agar bahan baku terjamin dan perusahaan bisa memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik.

d. Ancaman

1) Fluktuasi harga bahan baku

Bahan baku seperti porang dan lemon dapat dipengaruhi oleh fluktuasi harga di pasar komoditas global. Perubahan suplai dan permintaan, serta faktor-faktor eksternal seperti kondisi cuaca atau gejolak politik, dapat secara signifikan mempengaruhi harga. Kenaikan harga bahan baku dapat menyebabkan biaya produksi meningkat, yang kemudian dapat mengurangi profitabilitas perusahaan jika harga jual tidak dapat disesuaikan dengan cepat. Keterlambatan atau kesulitan dalam memperoleh bahan baku dengan harga yang stabil dapat menyebabkan gangguan dalam rantai pasokan dan produksi.

Biaya yang lebih tinggi untuk bahan baku dapat mempengaruhi kebutuhan pembiayaan perusahaan. Jika biaya produksi naik tanpa peningkatan harga jual, hal ini dapat mempengaruhi cash flow dan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban keuangan atau untuk mendapatkan pendanaan tambahan.

Juga pada saat ketika harga jual dinaikkan ini dapat mengganggu kestabilan harga produk akhir, yang dapat mempengaruhi kepercayaan pelanggan dan citra merek perusahaan. Jika harga produk naik secara tiba-tiba, pelanggan dapat mencari alternatif atau mengurangi konsumsi, yang berdampak negatif pada penjualan dan loyalitas pelanggan.

2) Kondisi Cuaca

PT Al Fatih Porang merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang pertanian karena itu kondisi cuaca sangat berpengaruh, Kondisi cuaca ekstrem seperti kekeringan dapat mengurangi hasil panen porang atau lemon karena kurangnya air yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman. Sebaliknya, banjir dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman dan mengganggu proses panen.

Perubahan drastis dalam kondisi cuaca juga dapat mempengaruhi kualitas bahan baku. Misalnya, kekeringan yang berkepanjangan dapat mengakibatkan tanaman porang atau lemon menjadi kurus atau tidak berkualitas baik, sementara banjir dapat mengakibatkan tanaman membusuk atau tercemar. Kondisi cuaca yang buruk dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman atau bahkan kegagalan dalam

memenuhi pesanan karena gangguan dalam rantai pasokan. Hal ini dapat mempengaruhi jadwal produksi dan pengiriman produk akhir.

4. Pembahasan

Pada sub ini peneliti akan mendeskripsikan dan membahas data serta informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam kepada beberapa informan penelitian yang terkait dengan Analisis Akuntansi Manajemen dan Strategi operasi terhadap Inovasi Perusahaan.

Peneliti menetapkan 4 informan, 3 informan kunci yaitu Saudari Lilis Sulistiani selaku Administrasi, Bapak Sudarman selaku Kepala Gudang, dan Bapak Ibrahim HT selaku Kordinator Lapangan dan 1 informan pendukung yaitu asisten gudang dan pekebun PT. Al – Fatih Porang Indonesia Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.

a. Pengelolaan Biaya

Salah satu kelemahan yang teridentifikasi adalah pengelolaan biaya yang masih diatur langsung oleh direktur, yang dapat menimbulkan beberapa tantangan dalam alokasi sumber daya perusahaan. Pengelolaan biaya yang terlalu terpusat pada satu individu dapat menyebabkan kurangnya efisiensi dan fleksibilitas dalam mengalokasikan anggaran

untuk berbagai departemen atau proyek yang memerlukan perhatian khusus, seperti riset dan pengembangan .

Pada konteks ini, akuntansi manajemen memainkan peran yang sangat penting. Dengan merancang dan mengimplementasikan sistem pengendalian biaya yang lebih terstruktur dan terdokumentasi, perusahaan dapat memastikan bahwa pengelolaan biaya menjadi lebih transparan dan terukur.

Sistem ini akan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan dan sumber daya dapat dialokasikan dengan lebih tepat, misalnya untuk pengembangan produk-produk baru seperti sari lemon atau berbagai produk olahan porang lainnya. Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak hanya membantu dalam menjaga kendali atas biaya, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi lebih banyak dalam inovasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing dan nilai tambah perusahaan di pasar.

b. Perbaikan Sistem Akuntansi Manajemen

Perbaikan sistem akuntansi manajemen sangat penting karena sistem yang ada saat ini pada Pt Al Fatih Porang masih kurang optimal dan sering kali menghambat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan bagi

pengambilan keputusan strategis. Perbaiki sistem akuntansi manajemen melalui implementasi analisis seperti analisis biaya break even, analisis Activity based costing dan analisis biaya dan manfaat, ini dapat membantu PT Al Fatih Porang Indonesia untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan memperbaiki pengambilan keputusan strategis.

Analisis biaya break even membantu perusahaan untuk menentukan titik impas, yaitu jumlah unit produk yang perlu dijual untuk menutupi biaya tetap dan variabel. Dengan memahami titik impas, perusahaan dapat menetapkan strategi harga yang efektif dan membuat keputusan yang lebih baik terkait produksi dan pemasaran. Sejalan dengan pandangan dari Sariana damis (2023) Penggunaan Analisis Break Even Point (BEP) pada sebuah usaha juga dapat memberikan peluang untuk dapat memperhitungkan target penjualan serta tingkat perolehan laba yang dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu.

Analisis Activity based costing membantu perusahaan untuk mengidentifikasi biaya yang terkait dengan setiap aktivitas dalam proses produksi. Dengan memahami biaya aktivitas, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang tidak efisien dan mencari cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas dan analisis biaya dan manfaat

membantu dalam mengevaluasi kelayakan proyek atau investasi baru dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diharapkan.

Menurut darmawan (2022) Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam dunia usaha, dikarenakan dengan dilakukannya pengukuran kinerja dapat diketahui efektivitas dan penetapan suatu strategi dan penerepannya dalam kurun waktu tertentu. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efisien dan menghindari investasi yang tidak menguntungkan. Dengan memperbaiki dan meningkatkan sistem akuntansi manajemen, perusahaan dapat memastikan bahwa manajemen mendapatkan data yang lebih akurat, tepat waktu, dan relevan. Data yang andal ini sangat krusial dalam berbagai aspek operasional, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja.

PT al fatih porang harus menerapkan analisis break even, analisis Activity based costing dan analisis biaya dan manfaat pada sistem akuntansi manajemennya karena saat ini perusahaan dalam proses mengembangkan produk baru tentunya ini akan membantu dalam keberhasilan inovasi yang dilakukan perusahaan. Dengan sistem yang diperbaiki, manajemen dapat lebih efektif dalam merencanakan dan

mengelola proyek-proyek inovasi, karena mereka memiliki akses ke informasi yang mendalam dan real-time tentang kondisi keuangan perusahaan. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang dan potensi masalah lebih awal, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan sebelum masalah menjadi serius.

(Menurut Abdul Azis 2021) Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan perusahaan. Untuk mengetahui kondisi keuangannya perlu adanya penilaian kinerja yang menggunakan rasio keuangan. Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai data pembantu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan. Selain itu, sistem akuntansi manajemen yang kuat dapat membantu perusahaan untuk lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar dan regulasi, meningkatkan transparansi, serta membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan mitra bisnis. Pada akhirnya, perbaikan sistem akuntansi manajemen tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan inovasi yang berkelanjutan.

c. Optimisasi Proses Produksi

adanya pabrik yang menggunakan sistem otomatisasi, perusahaan memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan proses produksi. Strategi operasi dapat difokuskan pada peningkatan efisiensi, pengurangan lead time, dan peningkatan konsistensi kualitas produk. Automatisasi tidak hanya mengurangi kesalahan manusia tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan volume produksi tanpa menambah biaya operasional secara signifikan.

Proses produksi yang optimal juga berarti perusahaan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan, memberikan produk dengan kualitas yang diharapkan dalam waktu yang lebih singkat. Dengan proses produksi yang lebih efisien dan canggih, PT Al Fatih Porang Indonesia dapat fokus pada inovasi produk baru, meningkatkan daya saing di pasar, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya yang lebih besar untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, sehingga dapat terus mengembangkan produk-produk baru yang sesuai dengan tren pasar dan preferensi konsumen. Pada akhirnya, optimisasi proses produksi ini tidak hanya meningkatkan profitabilitas tetapi juga memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin industri dalam hal kualitas dan

efisiensi. Dengan strategi yang terintegrasi dan berfokus pada peningkatan proses produksi, PT Al Fatih Porang Indonesia dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi pemain utama dalam industri porang.

d. Manajemen Rantai Pasokan Yang Efisien

Manajemen rantai pasokan yang efisien adalah kunci keberhasilan operasional dan daya saing PT Al Fatih Porang Indonesia. Dalam menghadapi tantangan global dan fluktuasi pasar, memiliki rantai pasokan yang terintegrasi dan efisien dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan mengoptimalkan setiap tahap dalam rantai pasokan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk jadi, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional yang tinggi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Salah satu langkah pertama dalam mencapai manajemen rantai pasokan yang efisien adalah diversifikasi pemasok. Dengan memiliki beberapa pemasok untuk setiap bahan baku, perusahaan dapat mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber tunggal dan lebih siap menghadapi fluktuasi harga atau gangguan pasokan.

Diversifikasi ini memungkinkan perusahaan untuk memilih pemasok yang menawarkan harga terbaik dan kualitas

tertinggi, serta memastikan kelancaran aliran bahan baku ke pabrik. Selain itu, perusahaan dapat menjalin kemitraan strategis dengan pemasok utama untuk mengembangkan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan, yang dapat mencakup kerjasama dalam inovasi produk dan peningkatan kualitas.

Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen rantai pasokan juga sangat penting. Dengan sistem manajemen rantai pasokan berbasis teknologi, PT Al Fatih Porang Indonesia dapat memantau persediaan secara real-time, mengoptimalkan pengelolaan inventaris, dan meningkatkan visibilitas seluruh proses rantai pasokan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melacak status pengiriman, memantau tingkat persediaan, dan melakukan perencanaan produksi yang lebih akurat.

Teknologi seperti Internet of Things (IoT), big data, dan kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan untuk analisis prediktif, yang membantu perusahaan dalam mengantisipasi permintaan pasar dan mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok. Manajemen rantai pasokan yang efisien juga melibatkan strategi logistik yang optimal.

Perusahaan perlu merancang jaringan distribusi yang efektif, memilih moda transportasi yang paling efisien, dan

mengelola pergudangan dengan baik. Dengan strategi logistik yang tepat, PT Al Fatih Porang Indonesia dapat memastikan bahwa produk mencapai pelanggan tepat waktu, dengan biaya yang minimal dan kualitas yang terjaga.

Penggunaan teknologi dalam logistik, seperti sistem manajemen transportasi (TMS) dan sistem manajemen gudang (WMS), dapat membantu dalam mengoptimalkan rute pengiriman, mengelola penyimpanan barang, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Selain itu, manajemen rantai pasokan yang efisien harus mencakup pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko.

Perusahaan harus mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial yang dapat mengganggu rantai pasokan, seperti bencana alam, perubahan regulasi, atau masalah geopolitik. Dengan memiliki rencana kontingensi dan strategi mitigasi risiko yang komprehensif, PT Al Fatih Porang Indonesia dapat menjaga kelancaran operasional dan mengurangi dampak negatif dari gangguan yang tidak terduga.

Untuk jangka panjang, manajemen rantai pasokan yang efisien akan memungkinkan PT Al Fatih Porang Indonesia untuk meningkatkan profitabilitas, mengurangi biaya operasional, dan memperkuat hubungannya dengan pemasok dan pelanggan. Dengan fokus pada efisiensi dan inovasi dalam

rantai pasokan, perusahaan dapat terus berkembang dan mempertahankan posisi terdepan di industri porang. Dengan demikian, manajemen rantai pasokan yang efisien bukan hanya sekedar alat untuk meningkatkan operasional, tetapi juga merupakan strategi kunci untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

e. Pemanfaatan Peluang Inovasi

Pemanfaatan peluang inovasi merupakan aspek krusial dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang bagi PT Al Fatih Porang Indonesia. Inovasi tidak hanya berarti menciptakan produk baru, tetapi juga mencakup perbaikan proses, pengembangan model bisnis yang lebih efisien, dan penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan pasar. Dengan memanfaatkan peluang inovasi secara optimal, perusahaan dapat memperkuat posisi kompetitifnya, meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, dan membuka pasar baru.

Salah satu langkah pertama dalam memanfaatkan peluang inovasi adalah dengan mengidentifikasi tren dan kebutuhan pasar. PT Al Fatih Porang Indonesia perlu melakukan riset pasar secara teratur untuk memahami preferensi konsumen, perkembangan teknologi, dan dinamika industri.

data yang diperoleh dari riset ini, perusahaan dapat mengembangkan produk yang tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui harapan pelanggan. Misalnya, pengembangan produk sari lemon dan olahan porang seperti , mie, tepung, make-up, dan agar-agar dapat menjadi langkah strategis untuk diversifikasi produk dan menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

Peluang inovasi bagi PT Al Fatih Porang Indonesia sangat didukung oleh keberadaan lahan yang luas, yang memberikan fleksibilitas dan kapabilitas tambahan dalam pengembangan berbagai inisiatif inovatif. Lahan yang luas ini memungkinkan perusahaan untuk menjalankan berbagai proyek inovasi dengan lebih leluasa dan efisien, baik dalam skala uji coba maupun produksi massal.

Adanya lahan yang memadai, perusahaan dapat membangun fasilitas produksi yang berbeda untuk masing-masing produk, sehingga proses produksi dapat berjalan secara simultan dan tidak saling mengganggu. Selain itu, lahan yang luas memungkinkan PT Al Fatih Porang Indonesia untuk mengintegrasikan teknologi pertanian modern, seperti sistem irigasi otomatis, drone untuk pemantauan tanaman, dan sensor tanah untuk mengukur kelembapan dan nutrisi.

Teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian, memastikan bahwa bahan baku yang digunakan dalam produksi olahan porang dan sari lemon berkualitas tinggi dan tersedia dalam jumlah yang cukup. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada pemasok eksternal dan mengendalikan kualitas bahan baku dari awal hingga akhir proses produksi.

Keberadaan lahan yang luas juga memungkinkan PT Al Fatih Porang Indonesia untuk mengembangkan program-program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Perusahaan dapat mendirikan pusat pelatihan di lahan mereka, memberikan pelatihan teknis dan keterampilan kepada petani dan masyarakat sekitar, sehingga mereka dapat terlibat dalam rantai nilai porang dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Program-program ini tidak hanya memberikan manfaat sosial tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih kuat antara perusahaan dan komunitas lokal.

Inovasi dalam proses produksi juga penting. PT Al Fatih Porang telah mengadopsi teknologi otomatisasi dalam pengolahan porang ini dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya, dan mempercepat waktu ke pasar. Teknologi ini memungkinkan PT Al Fatih Porang Indonesia

untuk memproduksi produk dengan kualitas yang konsisten dan memenuhi standar internasional.

Proses produksi yang lebih efisien juga berarti perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan permintaan pasar dan mengurangi waktu siklus produksi, sehingga dapat lebih cepat meluncurkan produk baru. Kolaborasi dan kemitraan strategis juga memainkan peran penting dalam inovasi.

PT Al Fatih Porang Indonesia bekerja sama dengan institusi penelitian, universitas, dan mitra bisnis lainnya . Kolaborasi ini dapat membawa ide-ide segar, teknologi baru, dan pengetahuan yang mendalam tentang pasar, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan produk dan proses inovatif. Investasi dalam sumber daya manusia juga merupakan faktor kunci dalam memanfaatkan peluang inovasi. PT Al Fatih Porang Indonesia perlu memastikan bahwa karyawan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung inisiatif inovasi.

Program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, serta budaya kerja yang mendorong kreativitas dan eksperimen, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi. Dengan memberdayakan karyawan untuk berkontribusi dengan ide-ide mereka dan mengambil inisiatif, perusahaan dapat menghasilkan solusi inovatif yang

berasal dari berbagai tingkatan organisasi sejalan dengan pandangan dari Muh hatta (2021) Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Kabupaten Sidenreng Rappang Menunjukkan perekonomian diperlukan tenaga kerja yang berkualitas. Berdasarkan teori, meningkatnya tenaga kerja mampu meningkatkan pertumbuhan suatu daerah. Untuk memanfaatkan peluang ini secara optimal, diperlukan evaluasi kelayakan finansial dari proyek-proyek tersebut, yang dapat difasilitasi oleh akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen dapat membantu mengidentifikasi biaya dan manfaat potensial dari setiap proyek inovasi, memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, strategi operasi harus memastikan bahwa produksi dan pengiriman produk baru berjalan lancar. Pendekatan terintegrasi ini memungkinkan perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi.

Pendekatan terintegrasi ini memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan potensi inovasi dan mengembangkan lini produk yang lebih beragam serta sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga dapat meningkatkan daya saing.

f. Menghadapi Ancaman

Menghadapi ancaman adalah aspek penting yang harus dikelola dengan baik oleh PT Al Fatih Porang Indonesia untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Ancaman dapat datang dari berbagai sumber, seperti fluktuasi harga bahan baku, kondisi cuaca yang tidak stabil, persaingan yang semakin ketat, perubahan regulasi, dan risiko operasional lainnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi komprehensif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola ancaman ini secara proaktif.

Salah satu ancaman utama yang harus dihadapi adalah fluktuasi harga bahan baku. Kenaikan harga bahan baku dapat berdampak signifikan pada biaya produksi dan margin keuntungan perusahaan. Untuk mengelola ancaman ini, PT Al Fatih Porang Indonesia dapat melakukan diversifikasi pemasok untuk memastikan bahwa mereka tidak terlalu bergantung pada satu sumber.

Jika perusahaan memiliki beberapa pemasok, perusahaan dapat membandingkan harga dan kualitas, serta mengurangi risiko kekurangan pasokan jika salah satu pemasok menghadapi masalah. Selain itu, perusahaan dapat menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok utama untuk mendapatkan harga yang lebih stabil dan terjangkau.

Kondisi cuaca yang tidak stabil juga merupakan ancaman besar bagi perusahaan yang bergantung pada pertanian seperti PT Al Fatih Porang Indonesia. Bencana alam, perubahan iklim, dan cuaca ekstrem dapat merusak tanaman porang dan mengganggu pasokan bahan baku. Untuk mengatasi ancaman ini, perusahaan dapat mengadopsi teknologi pertanian modern, seperti irigasi otomatis, rumah kaca, dan sensor cuaca untuk memantau dan mengelola kondisi pertanian.

Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan program mitigasi risiko, seperti asuransi pertanian, untuk melindungi diri dari kerugian finansial akibat bencana alam. Untuk Mengatasi ancaman yang dihadapi PT Al Fatih Porang Indonesia memerlukan pemanfaatan optimal dari sistem akuntansi manajemen dan strategi operasi yang tepat. Kedua elemen ini memainkan peran penting dalam membantu perusahaan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari fluktuasi harga bahan baku hingga perubahan kondisi pasar.

Sistem akuntansi manajemen yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan biaya secara lebih efektif. Saat ini, pengelolaan biaya masih berada di bawah kendali direktur, yang bisa menjadi tidak efisien. Dengan menerapkan sistem akuntansi manajemen yang terstruktur, PT Al Fatih Porang Indonesia dapat memantau dan mengendalikan biaya

dengan lebih baik. Misalnya, perusahaan dapat mencatat setiap pengeluaran secara rinci dan menganalisis data biaya untuk menemukan area-area di mana ada pemborosan.

Adanya informasi ini, manajemen dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi biaya yang tidak perlu dan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk riset dan pengembangan produk baru seperti mie porang atau tepung porang.

(Menurut Desrir mitfah 2017) Perusahaan yang inovatif juga terusmenerus mengembangkan peluang pasar baru yang memerlukan struktur yang fleksibel dan inovatif. Akibatnya, informasi eksternal non-keuangan dan berorientasi masa depan yang dibutuhkan oleh manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Sedangkan (Menurut Janrilius doli butarbutar 2017) Penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT.Empat Saudara Manado ternyata dapat membantu manajer untuk lebih siap dalam menghadapi permasalahan perusahaan dan mengendalikan kualitas produk untuk tetap menjaga kualitasnya agar tidak tersaingi oleh perusahaan lain, serta sistem akuntansi manajemen dapat menyajikan laporan kualitas yang berguna untuk mengembangkan kualitas produk.

strategi operasi juga berperan penting dalam manajemen risiko. Dengan memiliki rencana kontingensi yang matang dan sistem manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul selama proses operasional. Contohnya, dengan mempersiapkan rencana darurat untuk mengatasi potensi gangguan dalam rantai pasokan atau gangguan produksi akibat kondisi cuaca buruk, PT Al Fatih Porang Indonesia dapat meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul pada aktivitas operasional mereka.

Manajemen rantai pasokan yang efisien juga merupakan bagian integral dari strategi operasi yang berhasil. Dengan melakukan diversifikasi pemasok dan memanfaatkan teknologi informasi untuk memantau dan mengelola persediaan, perusahaan dapat mengurangi risiko ketidakstabilan pasokan bahan baku. Hal ini tidak hanya meningkatkan keandalan pasokan, tetapi juga memungkinkan PT Al Fatih Porang Indonesia untuk menjaga konsistensi dalam kualitas produk mereka.

(Menurut paulus ramdani 2023), nilai strategi operasi yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh terhadap inovasi perusahaan yang tinggi, karena ketika penyusunan strategi operasi dilakukan dengan baik dan diimbangi dengan

pelaksanaan yang sesuai perencanaan, maka sasaran atau target perusahaan akan lebih mudah dicapai. Sedangkan (Menurut Ria Youlanda 2012), nilai Strategi operasi yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh terhadap inovasi yang tinggi dan nilai strategi operasi yang semakin rendah akan memberikan pengaruh terhadap inovasi yang rendah.

PT Al Fatih Porang Indonesia perlu mengembangkan sistem akuntansi manajemen yang kuat untuk mengendalikan biaya, melakukan analisis biaya dan manfaat, serta memantau kinerja secara terus-menerus. Selain itu, strategi operasi yang mencakup optimalisasi proses produksi, manajemen rantai pasokan yang efisien, manajemen risiko yang komprehensif, dan pengembangan kapasitas produksi adalah kunci untuk menghadapi ancaman dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

BAB V

KESIMULAN

A. Kesimpulan

PT Al Fatih Porang Indonesia memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan kinerja dan menghadapi tantangan dengan sukses melalui integrasi yang baik antara akuntansi manajemen dan strategi operasi. Peran akuntansi manajemen sangat penting dalam mengelola biaya dengan lebih efisien, meningkatkan sistem informasi untuk pengambilan keputusan strategis, serta mengevaluasi kelayakan finansial dari inovasi produk. Sementara itu, strategi operasi yang terfokus pada optimisasi proses produksi, manajemen rantai pasokan yang efisien, dan pengembangan kapasitas produksi memainkan peran kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengelola risiko, dan memanfaatkan peluang inovasi.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang bagaimana akuntansi manajemen dan strategi operasi mempengaruhi tingkat inovasi perusahaan, termasuk cara pengelolaan biaya inovasi dan perencanaan strategi.
2. Untuk PT Al – Fatih Porang Indonesia agar terus melakukan inovasi yang dinilai menguntungkan bagi perusahaan serta mengevaluasi

sistem akuntansi manajemen yang ada dan mengembangkan metode yang lebih efektif untuk mengukur kinerja dan mengelola biaya serta melakukan analisis mendalam tentang strategi operasi yang diterapkan dan memastikan bahwa strategi tersebut selaras dengan tujuan inovasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F. (2018). Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan Konsep dan Penilaian. Kinerja di Perusahaan. (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Anita Mustiksari, Manajemen Operasional (PT. Limajari Indonesia, 2023).
- Afrizal, Pengantar Bisnis, ed. by Afrizal dan Suhardi (Jakarta selatan: Publica Indonesia Utama, 2022).
- Arfah, Yenni. "Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi dan Inovasi Perusahaan Sibura-Bura Huta Hean." Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien) 2.01 (2021):7-14.
- Azis, Abdul, and Erik Azhar. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. SANG HYANG SERI (PERSERO) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG." *Journal AK-99* 1.2 (2021): 48-54.
- Basalamah, Ridwan, Manajemen Inovasi Dalam Bisnis (AE Publishing, 2021)
- Bakti Setyadi, Akuntansi Manajemen, ed. by Dewi Sartika (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023).
- Basori Wakhid, Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PT Gramedia Widiasarana, 2019).
- Darmawan, et al. APLIKASI PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN BALANCED SCORECARD APPROACH PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) CABANG PAREPARE. *Journal AK-99*, 2022, 2.1: 61-71.
- Dony dkk Saputra, Manajemen Operasi, ed. by Sepriano dan Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Ervina dkk Waty, Buku Ajar Akuntansi Manajemen, ed. by Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Ernawati Dkk, Manajemen Operasional, ed. by Ariyanto (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

- Fadhilah, Taufik Akmal, and Yuni Rosdiana. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Bisnis terhadap Inovasi Perusahaan." Bandung Conference Series: Accountancy. Vol. 2. No. 1. 2022.
- Garaika dan Winda Feriyana 2020. Akuntansi Manajemen. Lampung Selatan: Hira Tech
- Galih dkk Wicaksono, Akuntansi Manajemen, ed. by Diana Purnama Sari (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Hatta, M., Nur, M., & Salvianti, E. (2021). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Produk Domestikregional Bruto (Pdrb) Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Cateris Paribus Journal*, 1(2), 43-50.
- Haryatie, Sarah Sri, Eris Darsawati, and Evi Martaseli Martaseli. "Pengaruh Penerapan Strategi Dan Inovasi Perusahaan Terhdap Akuntansi Manajemen Lingkungan." *OPTIMA* 5.2 (2022): 61-65.
- Ibnu Hajar, Akuntansi Manajemen (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).
- I Gusti Ngurah Suaryasa, Manajemen Operasi Pada Perusahaan, ed. by Miko Andi Wardana (Bandung: Intelektual Manifes Media, 2023).
- Ida Ayu Nursanty, Akuntansi Manajemen, ed. by Ahmad Barizki (Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022).
- Kholmi, Masiyah. 2019. Akuntansi Manajemen. UMM. Press. Malang.
- Lestari, Endah Rahayu, Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif (Malang: UB Press, 2019)
- M. Guffar dkk Harahap, Akuntansi Manajemen, ed. by Rizka Mukhlisiah (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023).
- Mubazin, Riska Mahviana, Sigit Puji Winarko, and Sugeng Sugeng. "Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Tahu Mekarsari)." *Simposium Nasional Manajemen Dan Bisnis (Simanis) dan Call for Paper 2* (2023): 1135-1144.

- Point, Break Even. "Analisis Break Even Point Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Penggilingan Padi "UD. Syukur" Kabupaten Pinrang."
- Ramdani, Paulus. "Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Pada Pt. Perkebunan nusantara ii sumut)." Sintaksis: Jurnal Ilmiah Pendidikan 3.1 (2023): 76-83.
- Samhuri, Ridwan dkk, Strategi Inovasi Dalam Perspektif Ceo Overconfidence Dan Ceo Power, ed. by Vina Alimah (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023)
- Suryani, Erika. "Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Pt. Cerenti subur Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Empiris Pada Pt. Cerenti Subur Kuantan Singingi Pada Periode 2013-2015)." Juhanperak 2.1 (2021): 145-157.
- Supriyanti Dkk, Ekonomi Manajerial Dan Strategi Bisnis, ed. by Muhammad Rizal Kurnia (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023).
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuatintatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Alfabeta.
- Taneo, Stefanus Yufra M dkk, Inovasi Disruptif: Strategi Untuk Memenangkan Usaha, ed. by Raditya Indra (Yogyakarta: ANDI, 2021)
- Tampenawas, Maykel A dan Raymond F. Rombot. 2020. Akuntansi Manajemen. Manado : Penerbit Polimdo Press
- Wahyuni, Ratna Salsabilah. "Relationship between Organizational Culture and Corporate Innovation at PT XX Hubungan Budaya Organisasi Dengan Inovasi Perusahaan pada PT XX."
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian

Kombinasi (Mixed Method)." Jurnal Pendidikan Tambusai 7.1 (2023): 2896-2910.

Yusmi Nur dkk Wakhidati, Kewirausahaan Orientasi, Perilaku, Dan Administrasi (Jawa Tengah: Zahira Media Publisher, 2022).